



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2022

PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2023

KATA PENGANTAR



H. MUSA AHMAD, S.Sos.
Bupati Lampung Tengah
Periode 2021 - 2026

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Instansi Pemerintah se-Kabupaten Lampung Tengah, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2022. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29

Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja.

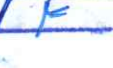
Laporan Kinerja ini disusun sebagai media pertanggungjawaban atas Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja pemerintah secara berkelanjutan, sehingga laporan kinerja ini dapat menjadi salah satu pemacu dalam memperbaiki kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif, dan efisien, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab sebagai perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

Secara umum Laporan Kinerja (Lkj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 ini memuat informasi tentang Perencanaan dan Capaian Kinerja penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021-2026, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta juga memuat pertanggung jawaban aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2022 serta dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang, dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH,

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	
ASISTEN	
K. ORGANISASI	
K. Tata Lora. I. SPMIA	


MUSA AHMAD

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 ini merupakan Implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah, laporan keterangan pertanggungjawaban, dan ringkasan laporan penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah sebagai perwujudan laporan pertanggungjawaban Kepala Daerah atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah Pusat.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026, Visi Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026 adalah **“MEWUJUDKAN RAKYAT LAMPUNG TENGAH BERJAYA”**,

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Misi yang akan dilakukan adalah :

1. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat;
2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa;

3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan;
4. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah;
5. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2022, maka dilakukan pengukuran kinerja sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dengan hasil pencapaian kinerja sebagai berikut :

Misi 1, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Indek Pembangunan Gender pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90,68 persen dengan realisasi sebesar 94,77 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 104,51 persen.
- Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 21,43 persen dengan realisasi sebesar 59,38 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 277,09 persen.
- Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 13 persen dengan realisasi sebesar 9,69 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 74,54 persen.
- Rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 ditargetkan 9,5 tahun dengan realisasi sebesar 7,64 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 80,42 persen.
- Lama harapan sekolah pada tahun 2022 ditargetkan 12,3 tahun dengan realisasi sebesar 12,95 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,28 persen.
- Usia Harapan hidup pada tahun 2022 ditargetkan 70,04 tahun. Realisasi sebesar 70,08 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,06 persen.

- Prevalensi stunting pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 12,06 persen dengan realisasi 8,7 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 127,86 persen.
- laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,5 persen dengan realisasi sebesar 1,55 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 103,33 persen.
- Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 54,38 persen dengan realisasi sebesar 53,37 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,14 persen.

Misi 2, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Keberhasilan pembangunan dibidang prasarana jalan dilihat dari jalan kabupaten yang kondisinya baik. Prosentase Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 65,5 persen dengan realisasi sebesar 58,86 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 89,86 persen.
- Prosentase Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,36 persen dengan realisasi sebesar 89,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85 persen dengan realisasi sebesar 64 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 75,29 persen.
- Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,6 dengan realisasi sebesar 0,23 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 38,33 persen.
- Prosentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 95,5 persen dengan realisasi sebesar 72,60 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 76,02 persen.

- Jumlah prosentase luas kawasan kumuh pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 8 persen dengan realisasi sebesar 7,01 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 129,50 persen.
- Jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 6 persen dengan realisasi sebesar 5,5 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 108,33 persen.
- Prosentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 91,6 persen dengan realisasi sebesar 90,58 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,89 persen.
- Prosentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi 95,44 persen dengan realisasi sebesar 98,67 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 103,38 persen.
- Indeks kualitas air di Tahun 2022 ditargetkan 58,44 IKA dengan realisasi sebesar 50 IKA atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85,56 persen.
- Indeks kualitas udara di Tahun 2022 ditargetkan 84,08 IKU dengan realisasi sebesar 82,55 IKU atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,18 persen.
- Indeks tutupan lahan di Tahun 2022 ditargetkan 29,17 TL dengan realisasi sebesar 24,64 TL atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 84,47 persen.
- Prosentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi 80 persen dengan realisasi sebesar 70 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 87,5 persen.

Misi ke-3, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Score PPH (Pola Pangan Harapan) pada tahun 2022, ditargetkan 86,7 persen dengan realisasi sebesar 86,19 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,41 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan, perikanan pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 36.8 persen dengan realisasi sebesar 34 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 92,39 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 11 persen dengan realisasi sebesar 12 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 109,09 persen.
- Pertumbuhan ekonomi sektor industri non migas pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 23,3 persen dengan realisasi sebesar 22 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 94,42 persen.
- Prosentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 40 persen dengan realisasi sebesar 41,69 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104,23 persen.
- Rasio Kemandirian Fiskal pada tahun 2022 ditargetkan 7,54 persen dengan realisasi sebesar 11,20 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 148,54 persen.
- Prosentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2022 ditargetkan 85 persen dengan realisasi sebesar 82,63 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,21 persen.
- Indeks desa membangun pada tahun 2022 ditargetkan 0,735 dengan realisasi sebesar 0,7231 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,38 persen.
- Prosentase tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2022 ditargetkan 73,9 persen dengan realisasi sebesar 73,71 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,74 persen.

- Prosentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1 pada tahun 2022 ditargetkan 4 persen dengan realisasi sebesar 4,16 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104 persen.

Misi ke 4, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Pada tahun 2022 jumlah kejadian konflik sosial ditargetkan sebesar 1 kasus dengan realisasi sebanyak 1 kasus dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda Tahun 2022 ditargetkan 10 persen, realisasi sebesar 10 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Indeks resiko bencana di Tahun 2022 ditargetkan kategori sedang dengan realisasi kategori sedang atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

Misi ke 5, dapat digambarkan sebagai berikut :

- Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2022 ditargetkan mendapatkan WTP dengan realisasi WTP atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.
- Indeks SPBE di Tahun 2022 ditargetkan 2,1 dengan realisasi sebesar 2,1 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Tahun 2022 ditargetkan nilai B dengan realisasi nilai B atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.
- Indeks inovasi daerah di Tahun 2022 ditargetkan mendapatkan predikat inovatif, dengan realisasi inovatif atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.
- Indeks profesionalitas ASN di Tahun 2022 ditargetkan 30 dengan realisasi sebesar 28,74 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 95,8 persen.

- Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2022 ditargetkan mendapatkan nilai 86,72 dengan realisasi nilai 85,64 atau dengan nilai capaian kinerja 98,75 persen.

Secara umum keseluruhan Indikator Kinerja Sasaran yang telah ditetapkan pada Tahun 2022 telah berhasil dicapai dan sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun didalam pelaksanaan masih dijumpai permasalahan dan kendala, namun secara umum dapat diatasi secara bijaksana sehingga tidak menimbulkan pengaruh yang berarti dalam pencapaian target sasaran tersebut. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang mungkin timbul pada Tahun yang akan datang, telah dilakukan langkah-langkah antisipasi terutama meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program, baik dengan perangkat daerah di tingkat kabupaten maupun Pemerintah Propinsi dan Pusat.

Demikian ikhtisar eksekutif Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022, semoga dapat bermanfaat bagi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB. I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1-1
2. Dasar Hukum	I-3
3. Maksud dan tujuan	I-5
4. Kondisi Geografis Daerah	I-6
5. Kondisi Umum Demografi.....	I-12
6. Kondisi Ekonomi.....	I-13
7. Pertumbuhan Ekonomi/PDRB.....	I-17
8. Isu-Isu Strategis.....	I-22
9. Sistematika Laporan.....	I-28
BAB. II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA TAHUN 2021	
1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Tahun 2021-2026	II-30
2. Penetapan Kinerja Tahun 2021	II-55
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja.....	III-61
1.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021...	III-61
1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya.....	III-79
1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja	

Dengan Target Jangka Menengah.....	III-84
1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional.....	III-88
1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	III-99
1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	III-137
1.7 Analisis Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja.....	III-142
2. Realisasi Anggaran.....	III-147

BAB. IV PENUTUP

1. Kesimpulan.....	IV-158
2. Saran-Saran	IV-159

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Jumlah Kampung/Kelurahan, Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022	I-9
Tabel 1.2	Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan Tahun 2018-2022	I-15
Tabel 1.3	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha (<i>Milyar Rupiah</i>), 2020-2021	I-19
Tabel 1.4	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (<i>Milyar Rupiah</i>), 2020-2021	I-20
Tabel 1.5	Laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2020-2021	I-21
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi I Tahun 2022	III-61
Tabel 3.2	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi II Tahun 2022	III-65
Tabel 3.3	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi III Tahun 2022	III-70
Tabel 3.4	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi IV Tahun 2022	III-75
Tabel 3.5	Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi V Tahun 2022	III-77
Tabel 3.6	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi I	III-79
Tabel 3.7	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi II	III-80
Tabel 3.8	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi III	III-81
Tabel 3.9	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi IV	III-83
Tabel 3.10	Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi V	III-83
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan	III-84

	Target RPJMD	
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional	III-88
Tabel 3.13	Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2022	III-138
Tabel 3.14	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022	III-141
Tabel 3.15	Realisasi Anggaran Misi I Tahun 2022	III-148
Tabel 3.16	Realisasi Anggaran Misi II Tahun 2022	III-149
Tabel 3.17	Realisasi Anggaran Misi III Tahun 2022	III-152
Tabel 3.18	Realisasi Anggaran Misi IV Tahun 2022	III-155
Tabel 3.19	Realisasi Anggaran Misi V Tahun 2022	III-156

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (ketentuan Pasal 1 angka 3 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah jo. Pasal 1 angka 11 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun oleh Pemerintah Daerah dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama satu Tahun Anggaran. Laporan Kinerja (LKj), selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal Tahun Anggaran juga sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 18 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap Entitas Akuntabilitas Kinerja (wajib) menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah

dialokasikan. Entitas Akuntabilitas Kinerja tersebut menyelenggarakan SAKIP secara berjenjang, dengan tingkatan mulai dari entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja, entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi, hingga entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian/Lembaga.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan LKj adalah pengukuran kinerja dan evaluasi, serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan adanya LKj, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

Penyusunan LKj diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Format LKj pada dasarnya menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi; rencana dan target kinerja yang ditetapkan; pengukuran kinerja; dan evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud (termasuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya).

Sehubungan dengan ketentuan tersebut, maka disusun LKj Tahunan Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022.

1.2. DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2022 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara No.091), sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor: 1821);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kotamadya Daerah Tingkat II Metro (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor: 3825);
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4266);

5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
9. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Instruksi Presiden Nomor 09 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pengarusutamaan Gender;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari Penyusunan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2022 ini adalah:

1. Pertanggungjawaban Kinerja Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah selama Tahun 2022 kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara.
2. Laporan kemajuan (*Progress Report*) secara nyata, jelas, dan transparan atas pelaksanaan program kerja/ kegiatan dalam

rangka mewujudkan visi dan misi Pembangunan Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan tolok ukur Renstra/Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3. Bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah terhadap pelaksanaan program kerja guna perbaikan kinerja di masa mendatang.

1.4. KONDISI GEOGRAFIS DAERAH

1.4.1. Letak, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Lampung Tengah dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tanggal 20 April 1999. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 maka Kabupaten Lampung Tengah secara resmi dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Lampung Timur, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah sendiri. Bersamaan dengan pembentukan tersebut, juga terjadi perpindahan Ibu Kota dari Metro ke Gunung Sugih.

Lampung Tengah merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 46 meter diatas permukaan laut, Luas wilayah Lampung Tengah, adalah berupa daratan seluas 4559,57 km², Pada tahun 2023, wilayah administrasi Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 wilayah kecamatan, berdasarkan data dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Lampung Tengah yaitu: Padang Ratu (164,00km²), Selagai Lingga (272,63 km²), Pubian (187,40 km²), Anak

Tuha (162,68 km²), Anak Ratu Aji (70,22 km²), Kali Rejo (111,90 km²), Sendang Agung (97,90 km²), Bangun Rejo (104,8 km²), Gunung Sugih (164,01 km²), Bekri (94,15 km²), Bumi Ratu Nuban (63,71 km²), Trimurjo (64,18 km²), Punggur (60,70 km²), Kota Gajah (49,60 km²), Seputih Raman (130,00 km²), Terbanggi Besar (217,15 km²), Seputih Agung (106,96 km²), Way Pengubuan (214,48 km²), Terusan Nunyai (289,69 km²), Seputih Mataram (115,96 km²), Bandar Mataram (1017,89 km²), Seputih Banyak (136,62 km²), Way Seputih (62,34 km²), Rumbia (118,39 km²), Bumi Nabung (97,75 km²), Putra Rumbia (93,38 km²), Seputih Surabaya (141,55 km²), Bandar Surabaya (138,09).

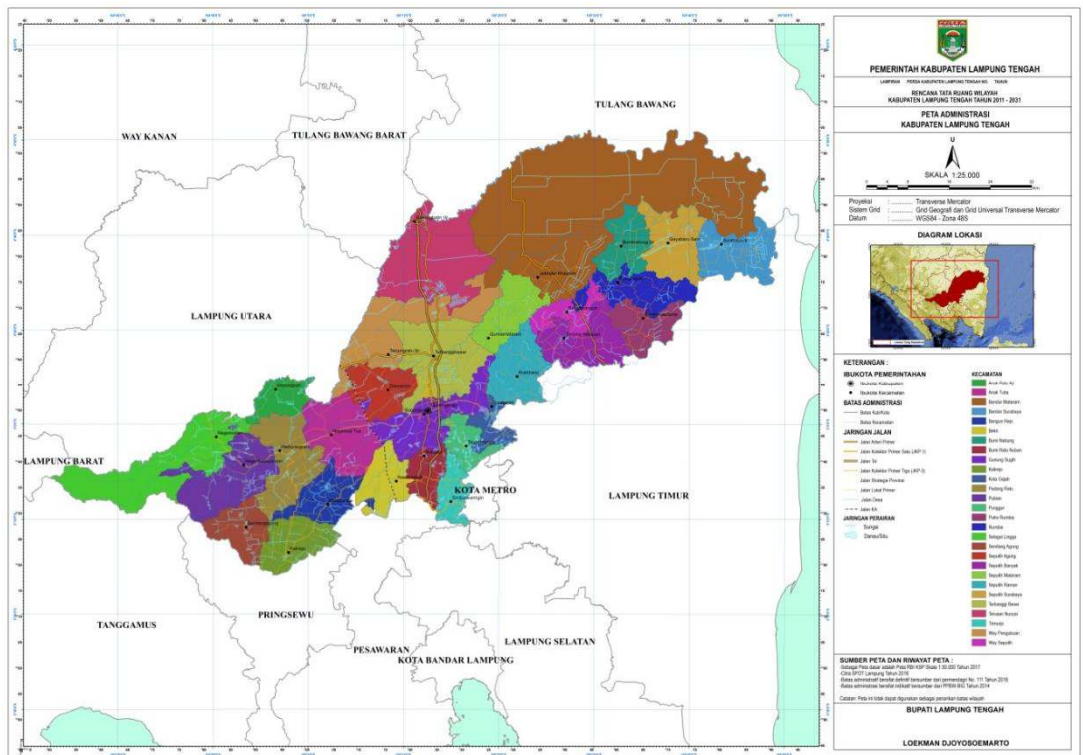
Secara geografis Kabupaten Lampung Tengah terletak di antara 104°35' sampai dengan 105°50' Bujur Timur dan 4°30" sampai dengan 4°15' Lintang Selatan dengan ibukota di Kota Gunung Sugih.

Secara administratif, Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari 28 kecamatan, 10 kelurahan dan 301 kampung, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara dengan Kabupaten Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat dan Kabupaten Lampung Utara.
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pesawaran, Tanggamus dan Lampung Selatan.
- Sebelah Timur dengan Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro.
- Sebelah Barat dengan Kabupaten Tanggamus dan Lampung Barat.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan kabupaten yang memiliki wilayah terluas di Provinsi Lampung (13,57 persen dari total luas wilayah Provinsi Lampung). Kecamatan yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Lampung Tengah adalah Kecamatan Bandar Mataram dengan luas sebesar 1017,89 km² sedangkan kecamatan yang memiliki wilayah terkecil adalah Kecamatan Bumi Ratu Nuban seluas 63,71 km².

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Lampung Tengah



Sumber data: Revisi RTRW Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2031

Tabel 1.1
Jumlah Kampung/Kelurahan, Luas Wilayah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022

No.	Kecamatan	Ibukota	Luas Wilayah		Jumlah Kampung/Kel	
			km ²	%	Kampung	Kelurahan
1	Padang Ratu	Haduyang Ratu	164,00	3,61	15	-
2	Anak Ratu Aji	Gedung Sari	70,22	1,54	6	-
3	Selagai Lingga	Negri Katon	272,63	6,00	14	-
4	Pubian	Negri Kepadungan	187,40	4,12	20	-
5	Anak Tuha	Negara AjiTua	162,68	3,58	12	-
6	Kalirejo	Kalirejo	111,90	2,46	17	-
7	Sendang Agung	Sendang Agung	97,90	2,15	9	-
8	Bangun Rejo	Bangun Rejo	104,88	2,31	17	-
9	Gunung Sugih	Gunung Sugih	164,01	3,61	11	4
10	Bekri	Kusumadadi	94,15	2,07	8	-
11	BumiRatu Nuban	Bulusari	63,71	1,40	10	-
12	Trimurjo	Simbarwaringin	64,18	1,41	11	3
13	Punggur	Tanggul Angin	60,70	1,34	9	-
14	Kota Gajah	Kota Gajah	46,90	1,03	7	-
15	Seputih Raman	Rukti Harjo	130,00	2,86	14	-
16	Terbanggi Besar	Terbanggi Besar	217,15	4,78	7	3
17	Seputih Agung	Dono Arum	106,96	2,35	10	-
18	Way Pengubuan	Tanjung Ratu Ilir	214,48	4,72	8	-
19	Terusan Nunyai	Gunung Batin Ilir	289,69	6,37	7	-
20	Spt. Mataram	Kurnia Mataram	115,96	2,55	12	-
21	Bdr. Mataram	Jati Datar	1.017,89	22,39	9	-
22	Spt. Banyak	Tanjung Harapan	136,62	3,01	13	-
23	Way Seputih	Suko Binangun	62,34	1,37	6	-
24	Rumbia	Reno Basuki	118,39	2,60	9	-
25	Bumi Nabung	Bumi Nabung Ilir	97,75	2,15	7	-
26	Putra Rumbia	Binakarya Utama	93,38	2,05	10	-
27	Spt.Surabaya	Gaya Baru Satu	141,55	3,11	13	-
28	Bdr.Surabaya	Surabaya Ilir	138,09	3,04	10	-

Sumber data: Revisi RTRW KABUPATEN Lampung Tengah Tahun 2011-2031

1.4.2. Kondisi Topografi

Secara Topografi Lampung Tengah dapat dibagi 5 (lima) bagian yaitu :

- Daerah Topografi Berbukit sampai Bergunung.
Daerah ini terdapat di Kecamatan Selagai Lingga dengan ketinggian rata-rata 1.600 mdpl.
- Daerah Topografi Berombak sampai Bergelombang.
Ciri khusus daerah ini adalah terdapatnya bukit-bukit rendah yang dikelilingi dataran-dataran sempit, dengan kemiringan antara 8%-15% dan ketinggian antara 300-500 mdpl.
- Daerah Dataran Aluvial.
Dataran ini sangat luas, meliputi Lampung Tengah sampai mendekati pantai timur, juga merupakan bagian hilir dari sungai-sungai besar seperti Way Seputih dan Way Pengubuan. Ketinggian daerah ini berkisar antara 25-75 mdpl dengan kemiringan 0%-3%.
- Daerah Rawa Pasang Surut.
Daerah ini terletak di sebelah timur Kabupaten Lampung Tengah, mempunyai ketinggian antara 0,5-1 mdpl
- Daerah River Basin.
Kabupaten Lampung Tengah memiliki 3 dari 5 DAS di Provinsi Lampung yaitu sebagian besar adalah DAS Way Seputih dan sebagian kecil adalah DAS Way Sekampung di Kecamatan Selangai Lingga.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Lampung Tengah berada pada ketinggian 15-65 meter dpl dan mempunyai kemiringan lereng antara 0-2% (92,29%). Keadaan lereng bervariasi, mulai datar, landai, miring, dan terjal, dengan dikelompokkan sebagai berikut:

- Lereng 0-2%, terletak pada ketinggian 50 meter dpl yang hampir tersebar di seluruh wilayah (92,16%).
- Lereng 2-15%, terletak pada ketinggian 50-100 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Selagai Lingga dan Sendang Agung.
- Lereng 15-40%, terletak pada ketinggian 100-500 meter dpl yang tersebar antara lain di Kecamatan Selagai Lingga, dan Sendang Agung.
- Lereng diatas 40%, terletak pada ketinggian lebih dari 500 meter dpl yang tersebar hanya di Kecamatan Selagai Lingga, dan Sendang Agung.

Berdasarkan karakteristik topografi tersebut, maka wilayah tanah usaha di Kabupaten Lampung Tengah dikelompokkan menjadi 5 golongan yaitu:

- **Tanah Usaha Khusus I.**

Tanah usaha ini terletak pada ketinggian 0 – 7 m dpl yang tersebar di daerah-daerah pertemuan air. Sebagian besar daerah ini tergenang air secara periodik atau terus-menerus tergantung pada besar kecilnya volume air yang tertampung di tempat tersebut.

- **Tanah Usaha Utama IA dan B**

Terletak pada ketinggian 7-40 m dpl yang dipergunakan untuk bendungan-bendungan besar

dan pada ketinggian ini sebagian besar digunakan untuk usaha pertanian sawah.

- **Tanah Usaha Utama IC**

Terletak pada ketinggian 50-100 m dpl, yang merupakan daerah persawahan yang relatif baik, akan tetapi biasanya daerah yang bisa diairi relatif berkurang.

- **Tanah Usaha Utama ID**

Terletak pada ketinggian 100-500 m dpl dengan permukaan yang sudah agak bergelombang.

- **Tanah Usaha Utama II**

Terletak pada ketinggian 500-1000 m dpl yang merupakan daerah peralihan antara daerah yang beriklim panas dengan yang beriklim sedang.

1.5. KONDISI UMUM DEMOGRAFI

1.5.1. Jumlah dan Rasio Jenis Kelamin

Penduduk Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2022 berjumlah 1.500.022 jiwa. Data ini meningkat dibandingkan dengan jumlah penduduk Tahun 2021 yang berjumlah 1.477.395 jiwa. Komposisi penduduk Tahun 2022 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 766.726 jiwa dan perempuan sebanyak 733.296 jiwa.

1.5.2. Indeks Pembangunan Manusia

Secara umum Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Tengah selama periode 2015-2020 mengalami kemajuan yang signifikan, dengan pertumbuhan IPM pada periode Tahun 2015-2022 dari

sebesar 67,61 pada tahun 2015 menjadi 70,80 pada tahun 2022 (meningkat 3,19 poin).

Pada tahun 2022 status indeks pembangunan manusia Kabupaten Lampung Tengah sudah berstatus “tinggi” yaitu 70,80, dan berada di atas Provinsi dengan status yang sama yaitu 70,45 namun masih di bawah Nasional yaitu 72,91. Dalam lingkup Kabupaten/Kota, IPM Kabupaten Lampung Tengah menduduki peringkat keempat, setelah Kota Bandar Lampung, Kota Metro dan Kabupaten.

Berdasarkan hasil perhitungan IPM pada Tahun 2022 Kabupaten Lampung Tengah nilai IPM 70.80. Dengan rincian Usia Harapan Hidup 70,08 Tahun, Harapan Lama Sekolah 12,95 Tahun, Rata-Rata Lama Sekolah 7,64 Tahun dan Pengeluaran Per Kapita Rp 11.71 juta.

1.6. KONDISI EKONOMI

1.6.1. Pertanian Tanaman Pangan

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi lahan basah 79.664 Ha dan lahan tegal kebun untuk pengembangan tanaman pangan dan hortikultura 136.886 Ha.

Berdasarkan Angka Sementara Dinas Pertanian TPH Lampung Tengah pada Tahun 2022 luas lahan padi seluas 101.564 Ha dengan jumlah produksi sebesar 539.352,91 ton, luas lahan jagung seluas 88.715 Ha dengan jumlah produksi sebesar 660.506,91 ton, Ubi

Kayu dengan luas lahan seluas 102.108 Ha dengan jumlah produksi sebesar 2.925.059,42 ton.

1.6.2.Perkebunan

Komoditas perkebunan yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Lampung Tengah diantaranya komoditas kelapa sawit, kelapa, kakao, dan kopi.

Pada Tahun 2022 luas areal tanaman kelapa sawit sebesar 19.179 Ha dengan total produksi sebesar 43.149 ton, kelapa dalam luas areal sebesar 6.984,7 Ha dengan total produksi sebesar 6.267 ton, kakao luas areal sebesar 5.269 Ha dengan total produksi sebesar 3.037 ton, karet dengan luas areal sebesar 11.348 Ha dengan total produksi sebesar 4.964 ton, tebu dengan luas areal sebesar 9.454 Ha dengan total produksi sebesar 65.109 ton, lada dengan luas areal sebesar 161 Ha dengan total produksi sebesar 109 ton, selain hasil perkebunan rakyat tersebut, di Kabupaten Lampung Tengah terdapat perusahaan besar yang bergerak dibidang perkebunan seperti PTP Nusantara VII yang bergerak pada tanaman sawit, Gunung Madu Plantation, Gula Putih Mataram yang bergerak pada tanaman tebu dan gula.

1.6.3.Peternakan

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan ternak besar maupun kecil. Untuk pengembangan ternak besar seperti sapi, kerbau

maupun kambing potensi ketersediaan pakan cukup besar seperti rumput, limbah nenas, daun jagung, kulit kakao maupun pucuk daun tebu serta jerami padi. Sebagai gambaran pengembangan ternak di Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 2022 populasi sapi potong sebanyak 291.621 ekor, kambing dan domba 244.951 ekor, ayam buras 993.647 ekor, ayam ras pedaging 1.823.062 ekor, dan ayam ras petelur 1.421.638 ekor.

1.6.4. Perikanan

Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan perikanan seperti kolam, perairan umum, perairan laut, keramba, mina padi maupun tambak. Potensi tersebut dapat dilihat dari jumlah produksi perikanan di Kabupaten Lampung Tengah.

Tabel 1.2
Perkembangan Jumlah Produksi Perikanan
Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Produksi Perikanan Berdasarkan Jenis Usaha Perikanan (perton)</i>						
1	Kolam	37.311	38.724	41.434	42.677	43.965
2	Keramba	878	1.161	895,3	904,3	913,29
3	Perairan Laut	3.468	3.473	3.217	3.331	3.188
4	Perairan Umum	1.864	1.875	1.948	1.851	1.845
<i>Produksi Perikanan Berdasarkan Komoditas Unggulan (perton)</i>						
1	Patin	12.660	12.967	13.981	14.400	14.842
2	Gurame	9.285	10.316	10.591	10.909	11.246
3	Lele	9.688	11.203	11.328	11.668	12.029
4	Nila	3.674	3.754	4.167	4.292	4.421
Konsumsi Ikan						
5	Konsumsi Ikan per kapita	28,4	28,9	29,31	30,04	33,32

	<i>Jumlah Kelompok Peikanan/ Nelayan</i>					
6	Jumlah kelompok perikanan/ nelayan		22	32	35	37
7	Jumlah kelompok usaha bersama/ nelayan yang mendapat bantuan pemerintah		7	5	7	2

1.6.5. Perindustrian

Potensi bidang industri di Kabupaten Lampung Tengah cukup besar, hal ini karena didukung oleh ketersediaan potensi bahan baku yang cukup terutama industri yang bergerak pada bidang agribisnis, sampai dengan Tahun 2022 jumlah unit usaha industri sebanyak 4163 unit. dengan total investasi sebesar Rp.1.668.718.717.734,-.

1.6.6. Perdagangan dan Jasa

Potensi bidang perdagangan dan jasa di Kabupaten Lampung Tengah cukup menjanjikan mengingat letak geografis Kabupaten Lampung Tengah yang cukup strategis, berada ditengah-tengah Propinsi Lampung serta dilintasi oleh Jalan Lintas Trans Sumatera. Selain itu telah dikembangkan kawasan niaga terpadu yang diharapkan dapat menarik investasi dibidang perdagangan dan jasa sehingga mampu menggerakkan perekonomian daerah agar lebih berkembang, serta didukung oleh pusat-pusat perdagangan dan jasa pada masing-masing kecamatan seperti pasar daerah, pasar kampung dan kios serta toko-toko yang semakin

berkembang. Sampai dengan Tahun 2022 berdasarkan SIUP yang telah diterbitkan jumlah usaha perdagangan mencapai 1.481 unit.

Pada tahun 2022 jumlah investasi Penanaman modal yang berkembang di Kabupaten Lampung Tengah mencapai Rp 25,944,131,542,055 lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp. 14.204.492.171.158, selain itu dalam pengembangan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah didukung oleh sektor perbankan yang semakin berkembang baik bank nasional, bank daerah, maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

1.6.7. Pertambangan

Sesuai dengan formasi geologi dan jenis tanah yang ada, maka Kabupaten Lampung Tengah memiliki deposit mineral yang potensial untuk pengembangan usaha pertambangan terutama bahan tambang galian C. Potensi pertambangan yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah diantaranya marmer, granit, andesit, felspart, pasir, diorit, Batu Kapur, Lempung, Pasir Kuarsa dan Pasir Batu (Sirtu).

1.7. PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB

1.7.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Tengah merupakan gambaran potensi wilayah Kabupaten Lampung Tengah sekaligus kemampuan

pemerintah Kabupaten Lampung Tengah dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu proses produksi.

Berdasarkan harga berlaku PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan yang cukup menggembirakan. Pada Tahun 2022 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp 82454,64 (dalam milyar) atau meningkat dibanding Tahun 2021 yang sebesar Rp. 74.336 (dalam milyar).

Demikian juga berdasarkan harga konstan PDRB Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan, pada Tahun 2022 PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar Rp. 50973,45 (dalam milyar) atau menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar Rp. 48.710 (dalam milyar).

Tabel 1.3
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2011 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021-2022

Kategori	Uraian	2021**	2022***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16 025	16 472
B	Pertambangan dan Penggalan	2235	2276
C	Industri Pengolahan	11443	11506
D	Pengadaan Listrik dan Gas	62	65
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19	19
F	Konstruksi	5 615	5 945
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5120	6018
H	Transportasi dan Pergudangan	1 305	1 594
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	457	513
J	Informasi dan Komunikasi	2 182	2204
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	765	740
L	Real Estate	927	962
M,N	Jasa Perusahaan	50	58
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	779	769
P	Jasa Pendidikan	1 181	1 222
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	288	288
R,S,T,U	Jasa lainnya	257	323
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	48710	50973,45

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

Tabel 1.4
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2021-2022

Kategori	Uraian	2021**	2022***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	25419	27955
B	Pertambangan dan Penggalian	3 649	3 866
C	Industri Pengolahan	17560	18501
D	Pengadaan Listrik dan Gas	80	84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	28	29
F	Konstruksi	8137	9047
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7468	9645
H	Transportasi dan Pergudangan	1 952	2662
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	782	893
J	Informasi dan Komunikasi	2 589	2 654
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 237	1 291
L	Real Estate	1 392	1 487
M,N	Jasa Perusahaan	85	103
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1311	1327
P	Jasa Pendidikan	1817	1953
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	440	453
R,S,T,U	Jasa lainnya	390	504
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	74336	82454,64

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

1.7.2.Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan 2011 Menurut Lapangan Usaha tahun 2022 di Kabupaetn Lampung Tengah mencapai sebesar 4,65 persen.

Tabel 1.5
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Lapangan
Usaha (persen), 2019-2022

Kategori	Uraian	2021**	2022***
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,2	3
B	Pertambangan dan Penggalian	2,0	2
C	Industri Pengolahan	6,18	1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,05	5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,75	4
F	Konstruksi	6,35	5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,68	18
H	Transportasi dan Pergudangan	2,50	22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,00	12
J	Informasi dan Komunikasi	6,38	1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,38	-3
L	Real Estate	2,00	4
M,N	Jasa Perusahaan	1,95	17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,89	-1
P	Jasa Pendidikan	1,62	3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,43	
R,S,T,U	Jasa lainnya	-0,25	25
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	2,88	4,65

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Tengah

Ket: **)angka sementara

***)angka sangat sementara

1.7.3. Pendapatan Perkapita

Indikator tingkat kesejahteraan masyarakat dilihat dari tingkat pendapatan per kapita penduduk pada setiap Tahunnya. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten

Lampung Tengah tahun 2022 sebesar Rp. 82454,64 (dalam Milyar rupiah), Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2011 Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 sebesar Rp. 50973,45 (dalam milyar rupiah), Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 sebesar Rp. 54 968 ,95 (dalam ribu rupiah).

1.8. ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa yang akan datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar; atau sebaliknya, dalam hal tersebut tidak dimanfaatkan maka akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi baik itu persoalan maupun peluang atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Secara teknokratis, penentuan sesuatu atau kondisi menjadi isu strategis dapat didukung dengan menerbitkan pedoman atau kriteria oleh kepala daerah, sedangkan secara populis, penetapan isu strategis dapat

merupakan kesepakatan multipihak dari sekian banyak *stakeholders*.

Berdasarkan penggabungan terhadap kedua pendekatan tersebut, di bawah ini akan diuraikan secara rinci tentang berbagai isu strategis baik dalam skala nasional, Provinsi Lampung maupun Kabupaten Lampung Tengah yang memiliki pengaruh signifikan dalam pembangunan Kabupaten Lampung Tengah lima tahun mendatang. Perbandingan dan analisa isu strategis di bawah ini menunjukkan bahwa seluruh isu strategis yang dihadapi Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan isu strategis yang dihadapi oleh Provinsi Lampung.

1.8.1. Belum Optimalnya Pertumbuhan Ekonomi

Kabupaten Lampung Tengah mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi di tahun 2019 sebesar 5,46 %, diatas pertumbuhan ekonomi propinsi yang sebesar 5,25%, dan berada di atas Nasional (5,17%). Meski dengan capaian yang tinggi, pertumbuhan tersebut stagnan di angka 5% untuk 5 (lima) tahun ke belakang dan bahkan pada tahun 2020 mengalami kontraksi atau penurunan mencapai (-1,02%) yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang melanda dunia.

1.8.2. Tingginya Angka Kemiskinan dan Pengangguran

Masih tingginya angka kemiskinan penduduk Kabupaten Lampung Tengah jumlahnya mencapai 143,34 ribu jiwa lebih rendah jika dibandingkan dengan angka kemiskinan di Propinsi Lampung yang sebesar 1002,41 Ribu Jiwa. Angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah sedikit

lebih baik, namun apabila dibandingkan dengan angka nasional yang sebesar 26,36 juta Jiwa angka kemiskinan di Kabupaten Lampung Tengah jauh lebih baik.

Dalam bidang ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 berada di posisi 11 terendah angka penganggurannya dibandingkan 15 kabupaten/kota lainnya dan Provinsi Lampung.

1.8.3. Belum Optimalnya Kualitas Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 terealisasi sebesar 70,80 masih dibawah IPM nasional tahun 2022 sebesar 72,91 meskipun berdada diatas capaian provinsi Lampung sebesar 70,45 di tahun yang sama.

Kualitas pembangunan manusia dari sisi kesetaraan gender dapat diketahui dari pencapaian Indeks Pembangunan Gender (IPG). Pencapaian IPG di Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan peningkatan dari sebesar 89.87 pada tahun 2020 menjadi 89.94 pada tahun 2021. Kabupaten Lampung Tengah menempati ranking ke-8 di antara 15 kabupaten/kota dan Provinsi Lampung.

1.8.4. Tingginya Angka Kriminalitas

Angka kriminalitas dapat menggambarkan tingkat keamanan masyarakat, semakin rendah angka kriminalitas, maka semakin tinggi tingkat keamanan masyarakat. Angka kriminalitas memuat kasus narkoba, pembunuhan, kejahatan seksual, penganiayaan,

pencurian, penipuan dan pemalsuan uang. Angka kriminalitas pada tahun 2020 mencapai 4,25 kasus per 10.000 penduduk. Kondisi keamanan dan ketertiban masyarakat juga akan sangat berpengaruh terhadap iklim investasi.

1.8.5. Belum Optimalnya Konektivitas Antar Wilayah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kondisi pembangunan antar wilayah di Kabupaten Lampung Tengah sampai tahun 2020 belum merata. Dengan luas wilayah mencapai 4559,57 Km², dan secara administratif terbagi menjadi 28 kecamatan dengan 301 kampung dan 10 kelurahan, dalam hal bidang pembangunan infrastruktur jalan, dari total jalan kabupaten sepanjang 1.343,326 km, kondisi jalan yang baik 387.459 km, kondisi jalan sedang 452.841 km, kondisi jalan rusak ringan 237.908 km dan masih terdapat sepanjang 265.118 km jalan dalam kondisi rusak berat.

1.8.6. Belum Optimalnya Akses Masyarakat Terhadap Sarana dan Prasarana Dasar

Belum optimalnya akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang layak, yang ditunjukkan oleh persentase rumah tangga di tahun 2022, dari 340.612 Rumah Tangga yang dapat mengakses air minum layak dan aman adalah sebesar 90,58%, persentase rumah tangga yang mempunyai rumah layak huni di tahun 2022 adalah sebesar 94,50%. Persentase rumah tangga yang menggunakan jamban keluarga di Tahun 2022 adalah sebesar 98,67%. Hal ini perlu terus diupayakan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

1.8.7. Belum Optimalnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks kualitas lingkungan hidup tahun 2022 di Kabupaten Lampung sebesar 57,63 mengalami penurunan sebesar 2,84 poin dari tahun 2021 sebesar 60,47. Jika ditinjau dari komposit Indek Kualitas Air tahun 2022 di Kabupaten Lampung sebesar 50 mengalami penurunan sebesar 6,67 poin dari tahun 2021 sebesar 56,67, Indeks kualitas tutupan lahan tahun 2022 di Kabupaten Lampung sebesar 24,64 mengalami kenaikan sebesar 0,16 poin dari tahun 2021 sebesar 24,64, sedangkan indeks kualitas udara tahun 2022 di Kabupaten Lampung sebesar 82,55 mengalami penurunan sebesar 0,91 poin dari tahun 2021 sebesar 83,46.

1.8.8. Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 sudah menunjukkan adanya kemajuan diantaranya penilaian atas Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) masuk dalam kategori sangat tinggi dengan nilai sebesar 3,1566 dan diperolehnya opini BPK atas laporan keuangan daerah kategori WTP pada beberapa tahun ini, namun demikian masih ada beberapa penyelenggaraan pemerintahan yang belum optimal seperti pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang masih masih kategori B (65,28), kemudian reformasi birokrasi yang belum dilakukan evaluasi secara optimal, sehingga nilai Indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 masih dalam kategori CC (57,90).

Tata kelola pemerintahan yang baik akan memberikan dampak terhadap perbaikan kualitas layanan kepada masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Secara tidak langsung tata kelola pemerintahan yang baik akan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penguatan tata kelola pemerintahan yang baik perlu terus didorong dengan penerapan reformasi birokrasi yang merupakan upaya untuk perbaikan kinerja aparatur melalui penyederhanaan regulasi, efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam seluruh aspek tata kelola pemerintahan

Reformasi birokrasi diarahkan pada pencapaian birokrasi yang bersih dan akuntabel. Hasil Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi baru mencapai predikat “B” nilai 65,28. Penilaian ini menunjukkan akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, baik pada tingkat kabupaten maupun perangkat daerah. Namun demikian perlu upaya peningkatan agar tidak tertinggal dibandingkan kabupaten/kota yang lain.

Dalam pengelolaan keuangan daerah, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah selama 3 tahun terakhir tahun 2019 sampai tahun 2021 telah memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK. Hasil ini perlu terus dipertahankan pada tahun-tahun berikutnya, melalui komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan tata kelola keuangan, kapasitas pengelola keuangan dan auditor yang menunjang tersusunnya kualitas laporan keuangan yang baik, serta peningkatan manajemen pengelolaan aset daerah.

1.9. SISTEMATIKA LAPORAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah selama Tahun 2022. Capaian kinerja tersebut akan dibandingkan dengan penetapan kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja

terhadap rencana kinerja dimungkinkan dapat diidentifikasinya sejumlah kendala dan permasalahan untuk perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut ini.

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menjelaskan secara ringkas/ ikhtisar perjanjian kinerja Tahun yang bersangkutan.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi dan realisasi Anggaran.

Bab IV : Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

TAHUN 2022

2.1. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DAERAH TAHUN 2021 – 2026.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan sistem serta pengawasan dan pengendalian manajemen agar tercapai efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan.

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman tolak ukur kinerja dalam pelaksanaan pembangunan daerah yang diselaraskan dengan arah kebijakan dan program pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005-2030, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah tahun 2021-2026 sebagai acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi pembangunan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021-2026.

2.1.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih masa bakti 2021 – 2026 yang tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026, maka visi pembangunan lima tahun ke depan adalah **"Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya"**.

Visi Rakyat Lampung Tengah **Berjaya** pada uraian visi pembangunan tersebut dimaksudkan sebagai kondisi sebagai berikut:

1. Pendidikan Berjaya

Makna Pendidikan Berjaya adalah terwujud dengan meningkatnya mutu pendidikan yang mampu menciptakan generasi cemerlang bagi pelajar, santri, dan mahasiswa.

2. Kesehatan Berjaya

Kesehatan Berjaya menunjukkan kehadiran dan kemampuan pemerintah bersama-sama dengan masyarakat dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, unggul, berbudaya, serta sehat jasmani dan rohani.

3. Pemuda Milenial Berjaya

Makna Pemuda Milenial Berjaya adalah mewujudkan generasi muda yang kreatif, inovatif, memiliki kompetensi, menguasai teknologi dalam menjawab tantangan dan peluang

4. SIJALU Berjaya

SIJALU merupakan akronim dari *Setiap Infrastruktur Jalan Mulus*. diartikan sebagai kemampuan pemerintah untuk menghadirkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana (infrastruktur) dasar bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan alam dan keberlanjutan (*sustainability*). Kehadiran infrastruktur yang berkualitas akan memberikan kemudahan bagi pergerakan manusia, modal, barang/jasa, dan lain-lain di Kabupaten Lampung Tengah. Kehadiran infrastruktur yang berkualitas juga akan berdampak pada meningkatnya kualitas kehidupan dan kualitas lingkungan hidup masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah.

5. Petani Berjaya

Petani Berjaya menunjukkan kemauan, kemampuan, dan keberpihakan pemerintah dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan bagi masyarakat yang bercirikan sebagai masyarakat agraris di Kabupaten Lampung Tengah.

6. BUMKAM Berjaya

BUMKAM merupakan akronim dari Badan Usaha Milik Kampung. BUMKAM Berjaya terwujud dengan terbentuknya BUMKAM di setiap Kampung sebagai posos ekonomi kerakyatan dalam upaya menekan angka kemiskinan.

7. Keberagaman Umat Berjaya

Makna Keberagaman Umat Berjaya diartikan sebagai kehadiran pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan rasa dan situasi aman dan damai bagi masyarakat pada khususnya dan umumnya bagi para *stakeholders* di Kabupaten Lampung Tengah. Pemerintah dan masyarakat menjamin keamanan dan kedamaian bagi semua pihak yang sedang berada, beraktifitas, dan berusaha di wilayah Kabupaten Lampung Tengah.

8. Pelayanan Berjaya

Makna Pelayanan Berjaya memberikan arti kemampuan unsur pemerintah dalam menghadirkan *good governance* bagi masyarakat dan bagi seluruh *stakeholders* di Kabupaten Lampung Tengah. Segala bentuk pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan akan memenuhi standar dan unsur yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan kondisi *good governance*.

Dalam rangka mewujudkan visi dan makna 'berjaya' di atas, ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021-2026, yaitu:

1. Misi ke-1: Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat (Indeks Pembangunan Manusia untuk Kesejahteraan Masyarakat).

- 2.Misi ke-2: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa (Percepatan Infrastruktur).
- 3.Misi ke-3: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan (Petani Berjaya).
- 4.Misi ke-4: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah (Stabilitas Keamanan).
- 5.Misi ke-5: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

2.1.2.Arah Kebijakan Pembangunan Daerah

Strategi dan Arah kebijakan merupakan pedoman untuk pencapaian tujuan dan sasaran selama periode RPJMD (lima tahun), serta memandu dan menjelaskan pelaksanaan strategi selama periode perencanaan yang tertuang dalam Strategi dan Arah kebijakan RPJMD Kabupaten Lampung Tengah 2021-2026.

Adapun Tujuan dan Sasaran dari masing-masing misi adalah sebagai berikut:

I. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat (Indeks Pembangunan Manusia untuk Kesejahteraan Masyarakat).

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif.

Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

- 1) Meningkatnya keadilan dan kesetaraan Gender, prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas hidup dan kesetaraan gender melalui pemberdayaan perempuan, pengarusutamaan gender dalam pembangunan, perlindungan perempuan, dan pemenuhan hak anak melalui pengarusutamaan hak anak dan perlindungan khusus anak;
- ✓ Meningkatkan kualitas pemuda melalui pembinaan pemuda pelopor, wirausaha muda, dan Pramuka;
- ✓ Membudayakan berolahraga agar dapat hidup sehat dan meningkatkan prestasi olahraga melalui pembibitan atlet peningkatan kompetensi atlet berbakat, pelatih dan wasit melalui pendidikan dan pelatihan, peningkatan kualitas sarana prasarana olahraga;

- 2) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan partisipasi pendidikan dalam rangka pemenuhan SPM, meningkatkan kualitas

pengelolaan pendidikan, dan mengoptimalkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pendidikan;

- ✓ Meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat;
- ✓ Melestarikan nilai-nilai budaya lokal, kesenian tradisional, sejarah serta cagar budaya daerah melalui pengembangan seni dan budaya;

3) Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif secara berkualitas, penerapan paradigma hidup bersih dan sehat dalam pengendalian penyakit menular dan tidak menular dan perbaikan status gizi masyarakat;

4) Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga.

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengendalian jumlah penduduk melalui intensifikasi program Keluarga Berencana dan ketahanan keluarga.

II. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa.

Tujuan yang ingin dicapai yaitu:

Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

- 1) Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan, jembatan, drainase, melalui pembangunan dan rehabilitasi;
- ✓ Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap air bersih;

- 2) Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas layanan transportasi umum dan penyediaan sarana prasarana lalu lintas angkutan jalan

- 3) Meningkatnya kualitas jaringan irigasi;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengelolaan jaringan irigasi kewenangan Kabupaten;

- 4) Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat;

Strateginya adalah

- ✓ Pengurangan kawasan kumuh melalui pembangunan infrastruktur, pendampingan sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan kumuh, dan pencegahan timbulnya permukiman kumuh baru;

- ✓ Meningkatkan ketersediaan rumah layak huni melalui pemberian bantuan rehabilitasi rumah tidak layak huni, peningkatan akses masyarakat terhadap pembiayaan perumahan; rehabilitasi rumah akibat korban bencana dan rumah yang terkena dampak program pemerintah;

5) Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengelolaan SDA lingkungan hidup sesuai daya dukung daya tampung;
- ✓ Meningkatkan pengelolaan sampah dengan memperluas area pelayanan sampah, pengolahan sampah di TPA, dan pengurangan sampah (3R);

6) Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan koordinasi penataan ruang daerah.

III. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah:

- 1) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian, modernisasi pertanian, penguatan kapasitas sumber daya pertanian, serta penanganan bencana pertanian ;
- ✓ Meningkatkan pengembangan ternak melalui penyediaan sarana dan prasarana peternakan, dan pemanfaatan teknologi peternakan, serta peningkatan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner;
- ✓ Meningkatkan produktivitas perikanan melalui penerapan cara budidaya ikan yang baik, pendampingan pemasaran, industri pengolahan perikanan, dan penyediaan sarana produksi perikanan;
- ✓ Meningkatkan kualitas konsumsi pangan melalui penyediaan pangan yang cukup baik sisi jumlah, mutu maupun keamanannya dengan harga yang terjangkau;
- ✓ Meningkatkan sarana distribusi perdagangan, mempermudah perijinan serta pendaftaran perusahaan perdagangan, pengawasan perdagangan, dan pemasaran produk unggulan daerah;

- ✓ Mengembangkan industri pengolahan sebagai pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru yang menyerap tenaga kerja local;
- ✓ Meningkatkan kunjungan wisata dan Mengembangkan daerah tujuan wisata unggulan dan destinasi wisata baru, agrowisata dan ekowisata, serta infrastruktur pengembangan pariwisata;

2) Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat;

Strateginya adalah

- ✓ Mendorong perkembangan IKM, UMKM, dan koperasi

3) Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah;
- ✓ Meningkatkan kontribusi BUMD dalam upaya peningkatan PAD melalui pembinaan exsisting BUMD dan atau pendirian BUMD baru;

4) Meningkatnya Iklim Investasi Daerah;

Strateginya adalah

- ✓ Membuka peluang investasi berbasis potensi daerah melalui penyediaan informasi potensi dan peluang investasi, pemasaran investasi dan kemudahan perizinan berusaha di daerah;

5) Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kemandirian dengan melalui pengembangan BUMKam, pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat Kampung, pengembangan Posyantek, dan peningkatan kualitas pelayanan publik pemerintah Kampung

6) Menurunnya angka pengangguran;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja yang telah dibekali ketrampilan yang memadai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
- ✓ Meningkatkan upaya pencegahan dan penyelesaian permasalahan ketenagakerjaan/ hubungan industrial;

7) Meningkatnya penanganan kemiskinan.

Strateginya adalah

- ✓ Penanganan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) melalui rehabilitasi sosial dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar, serta pemberdayaan potensi dan sumber kesejahteraan sosial.

IV. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah.

Tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kualitas masyarakat. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

1)Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial;

Strateginya adalah

- ✓ Peningkatan kondusivitas daerah, pendidikan politik dan wawasan kebangsaan untuk mengantisipasi potensi konflik sosial di masyarakat

2)Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengendalian atas gangguan keamanan dan Ketertiban umum melalui penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum, penegakan Perda maupun Perkada, dan pembinaan PPNS

3)Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana melalui pelayanan informasi kebencanaan, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana, dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana;

V. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Tujuan yang ingin dicapai adalah Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas. Adapun sasaran dari tujuan ini adalah :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah;
- ✓ Meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah melalui peningkatan kapasitas SDM perencana, sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah, perbaikan mekanisme perencanaan serta optimalisasi pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan;
- ✓ Meningkatkan inovasi daerah melalui penyediaan penelitian dan pengembangan dan penyelenggaraan kompetisi Iptek;
- ✓ Meningkatkan kualitas kebijakan daerah di bidang pemerintahan, kesejahteraan rakyat, ekonomi, pembangunan dan penyelenggaraan administrasi umum melalui koordinasi, pemantauan, evaluasi dan perumusan rekomendasi kebijakan kepala daerah ;
- ✓ Pengembangan e-government untuk menunjang sistem pemerintahan yang terbuka (open

goverment) dan pelayanan publik secara online yang andal, terpercaya serta terjangkau;

- ✓ Meningkatkan keamanan informasi melalui pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi SDM persandian;
- ✓ Peningkatan implementasi *single data* didukung teknologi informasi terintegrasi

2. Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel;

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN);

3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Strateginya adalah

- ✓ Meningkatkan kepemilikan dokumen administrasi kependudukan dan catatan sipil melalui peningkatan kesadaran masyarakat dan perbaikan kualitas Layanan Administrasi Kependudukan;
- ✓ Meningkatkan pengelolaan kearsipan melalui dan pengembangan sarana dan prasarana kearsipan;
- ✓ Peningkatan kualitas pelayanan transmigran;
- ✓ Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan melalui peningkatan kapasitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana pelayanan dan peningkatan pembinaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan kampung/kelurahan;

- ✓ Meningkatkan kualitas pelayanan sekretariat DPRD dengan memfasilitasi kegiatan-kegiatan DPRD sesuai standar operasional prosedur

2.1.3. Program Pembangunan Daerah

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka dilakukan berbagai kebijakan dan program, diantaranya :

1. Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan misi 1 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;
 2. Program Perlindungan Perempuan;
 3. Program Peningkatan Kualitas Keluarga;
 4. Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak;
 5. Program Pemenuhan Hak Anak (Pha);
 6. Program Perlindungan Khusus Anak;
 7. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan;
 8. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan;
 9. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.

- **Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pembinaan Perpustakaan;
 2. Program pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno;
 3. Program Pengelolaan Pendidikan;
 4. Program Pendidik dan tenaga pendidik;
 5. Program Pengembangan Kebudayaan;
 6. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.
- **Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman;
 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.
- **Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pengendalian Penduduk;
 2. Program Pembinaan Keluarga Berencana;
 3. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS).

2. Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan misi 2 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penyelenggaraan Jalan;
 2. Program Pengembangan Jasa Konstruksi.
- **Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ);
 2. Program Pengelolaan Perkeretaapian;
- **Meningkatnya kualitas jaringan irigasi,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda).
- **Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat,** yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
 2. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah;
 3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase;
 4. Program Penataan Bangunan Gedung;

5. Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya;
 6. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh;
 7. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu).
- **Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Perencanaan Lingkungan Hidup;
 2. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup;
 3. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati);
 4. Program Pengendalian Bahan Berba-haya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berba-haya & Beracun (Limbah B3);
 5. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh);
 6. Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH;
 7. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat;
 8. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat;
 9. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup;

10. Program Pengelolaan Persampahan

- **Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang;
2. Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan;
3. Program Penyelesaian ganti Kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan.

3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 3 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan**, yang dilaksanakan melalui program :

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan;
2. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat;
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan;
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan;
5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian;
6. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian;

7. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
8. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
9. Program Penyuluhan Pertanian;
10. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap
11. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
12. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan;
13. Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan;
14. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri;
15. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota;
16. Program pengelolaan sistem informasi industri nasional;
17. Program perizinan dan pendaftaran perusahaan;
18. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
19. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting;
20. Program Pengembangan Ekspor;
21. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen;
22. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

- **Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam;
 2. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi;
 3. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi;
 4. Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian;
 5. Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi;
 6. Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM).
- **Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah;
 2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata;
 3. Program Pemasaran Pariwisata;
 4. Program pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual;
 5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif.
- **Meningkatnya Iklim Investasi Daerah, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal;
 2. Program Promosi Penanaman Modal;
 3. Program Pelayanan Penanaman Modal;

4. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal;
 5. Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal.
- **Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung**, yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Penataan Desa;
 2. Program Peningkatan Kerjasama Desa;
 3. Program Administrasi Pemerintahan Desa;
 4. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat;
 5. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan.
 - **Menurunnya angka pengangguran**, yang dilaksanakan melalui program:
 1. Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja;
 2. Program Penempatan Tenaga Kerja;
 3. Program Hubungan Industrial.
 - **Meningkatnya penanganan kemiskinan**, yang dilaksanakan melalui program :
 1. Program Pemberdayaan Sosial;
 2. Program Rehabilitasi Sosial;
 3. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial;
 4. Program Penanganan Bencana.
- 4. Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah.**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 4 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan;
2. Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik;
3. Program pembendayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan;
4. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya;
5. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial.

- **Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum;
2. Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum.

- **Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana, yang dilaksanakan melalui program:**

1. Program Penanggulangan Bencana;

1. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran.

5. Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam misi 5 sebagaimana tersebut di atas, dilaksanakan melalui program, sebagai berikut :

- **Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, yang dilaksanakan melalui program :**
 1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah;
 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah;
 3. Program Penyelenggaraan Pengawasan;
 4. Program Perum Daerahusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi;
 5. Program Informasi dan Komunikasi Publik;
 6. Program Aplikasi Informatika;
 7. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral;
 8. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi;
 9. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
 10. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah;
 11. Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah;
 12. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat;
 13. Program Perekonomian Dan Pembangunan;

14. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.

- **Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Kepegawaian Daerah;
2. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

- **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, yang dilaksanakan melalui program :**

1. Program Pendaftaran Penduduk;
2. Program Pencatatan Sipil;
3. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan;
4. Program Pengelolaan Profil Kependudukan;
5. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD;
6. Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi;
7. Program Pengelolaan Arsip;
8. Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip;
9. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik.

2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2022

Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Bupati Lampung Tengah telah menetapkan dokumen

penetapan kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2022. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target yang akan dicapai pada tahun 2022, adalah sebagai berikut :

MISI I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif, meliputi :

1. Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan dengan indikator sasaran :
 - Indeks Pembangunan Gender (IPG) 90,68;
 - Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis) 21,43%.
2. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah, dengan indikator sasaran :
 - Rata-rata lama sekolah (MYS) 9,5 Tahun;
 - Lama harapan sekolah (EYS) 12,3 Tahun;
 - Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat 13 Indeks.
3. Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan dengan indikator sasaran:
 - Usia harapan hidup 70,04 Tahun;
 - Prevalensi intervensi stunting 12,06 persen.
4. Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga dengan indikator sasaran:
 - Laju pertumbuhan penduduk 1,5 persen.

- Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) 54,38 Indeks

MISI II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan, meliputi :

1. Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan, dengan indikator sasaran :
 - Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten 65,5 persen;
 - Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten 89,36 persen.
2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten, dengan indikator sasaran:
 - Rasio konektivitas Kabupaten/Kota 85 persen
 - Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota 0,6 v/c.
3. Meningkatnya kualitas jaringan irigasi, dengan indikator sasaran :
 - Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 sebesar 95,5 persen
4. Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat, dengan indikator sasaran :
 - Jumlah luas kawasan kumuh 8 ha
 - Rumah tidak layak huni 6 persen
 - Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman 91,6 persen
 - Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman 95,44 persen

5. Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup, dengan indikator sasaran :
 - Indeks kualitas lingkungan air 58,44 IKA
 - Indeks kualitas udara 84,08 IKU
 - Indeks kualitas lahan 29,17 ITL
6. Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan, dengan indikator sasaran :
 - Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang 80 persen

MISI III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan.

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu, meliputi:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan, dengan indikator sasaran :
 - Score PPH 86,7 Nilai
 - Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB 36,8 persen
 - Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB 11 persen
 - Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB 23,3 persen
2. Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat, dengan indikator sasaran

- Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi 40 persen
- 3. Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah, dengan indikator sasaran :
 - Rasio Kemandirian Fiskal 7,54 persen
- 4. Meningkatnya Iklim Investasi Daerah, dengan indikator sasaran :
 - Persentase peningkatan investasi 85 persen
- 5. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung, dengan indikator sasaran :
 - Indeks Desa Membangun 0,735 indeks
- 6. Menurunnya angka pengangguran, dengan indikator sasaran:
 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja 73,90 persen
- 7. Meningkatnya penanganan kemiskinan, dengan indikator sasaran :
 - Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil satu 4 persen

MISI IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat, meliputi :

1. Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial, dengan indikator sasaran :
 - Jumlah kejadian Konflik Sosial 0 kejadian

2. Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat, dengan indikator sasaran :
 - Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda 10 persen
3. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana, dengan indikator sasaran :
 - Indeks Resiko Bencana kategori sedang

MISI V: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Sasaran yang ingin dicapai dalam upaya Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas, meliputi :

1. Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel, dengan indikator sasaran:
 - Opini BPK atas laporan keuangan WTP predikat
 - Indeks SPBE 2,1 indeks
 - Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah B Nilai
 - Indek Inovasi Daerah 1,745 indeks/predikat inovatif
2. Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel, dengan indikator sasaran:
 - Indeks Profesionalitas ASN 30 indeks
3. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik, dengan indikator sasaran:
 - Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik 86,72 persen

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab III ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu menguraikan secara sistematis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah partisipatif yang diambil. Termasuk pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugastugas lainnya.

3.1. CAPAIAN KINERJA

3.1.1 Target Dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Misi I

Pada Misi I terdapat 4 (empat) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi I Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	90,68	94,77	104,51
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	21,43	59,38	277,09

2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	13	9,69	74,54
		Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	9,5	7,64	80,42
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,3	12,95	105,28
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	70,04	70,08	100,06
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	12,06	8,7	127,86
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,5	1,55	103,33
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	54,38	53,37	98,14

Sasaran 1 : Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan.

Sasaran ini dikembangkan melalui 8 (delapan) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Pembangunan Gender (IPG)**

Indek Pembangunan Gender pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 90,68 persen dengan realisasi sebesar 94,77 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 104,51 persen.

- **Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)**

Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 21,43 persen dengan realisasi

sebesar 59,38 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 277,09 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 6 (enam) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat**

Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2022 ditargetkan 13 dengan realisasi sebesar 9,69 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 74,54 persen

- **Rata-rata lama sekolah (MYS)**

Rata-rata lama sekolah pada Tahun 2022 ditargetkan 9,5 dengan realisasi sebesar 7.64 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 80.42 persen.

- **Lama harapan sekolah (EYS)**

Lama harapan sekolah pada Tahun 2022 ditargetkan 12,3 persen dengan realisasi sebesar 12,95 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 105,28 persen.

Sasaran 3: Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Usia harapan hidup**

Usia Harapan hidup pada Tahun 2022 ditargetkan 70,04 tahun. Realisasi sebesar 70,08 tahun atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100,06 persen.

- **Prevalensi Intervensi Stunting**

Prevalensi stunting pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 12,06 persen dengan realisasi 8,7 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 127,86 persen.

Sasaran 4: Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Laju pertumbuhan penduduk**

laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,5 persen dengan realisasi sebesar 1,55 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 103,33 persen.

- **Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)**

Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 54,38 persen dengan realisasi sebesar 53,37 persen atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,14 persen.

a. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi II

Pada Misi II terdapat 6 (enam) sasaran strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi II Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berbatasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	65,5	58,86	89,86
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	89,36	89,36	100
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	85	64	75,29
		Kinerja lalu lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,6	0,23	38,33
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah daerah irigasi dengan IP>2	Persen	95,5	72,6*	76,02
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	ha	8	7,01	129,50
		Rumah tidak layak huni	Persen	6	5,5	108,33
		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	91,6	90,58	98,89
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	95,44	98,67	103,38

5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	58,44	50	85,56
		Indeks kualitas udara	IKU	84,08	82,55	98,18
		Indeks kualitas lahan	ITL	29,17	24,64	84,47
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Persen	80	70	87,5

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten**

Prosentase Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten di Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 65,5 persen dengan realisasi sebesar 58,86 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 89,86 persen.

- **Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten**

Prosentase Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,36 persen dengan realisasi sebesar 89,36 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Rasio konektivitas Kabupaten/Kota**

Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 85 persen dengan realisasi sebesar 64 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 75,29 persen.

- **Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota**

Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 0,6 dengan realisasi sebesar 0,23 atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 38,33 persen.

Sasaran 3: *Meningkatnya kualitas jaringan irigasi*

Sasaran ini dikembangkan melalui 1 (satu) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2**

Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2 pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 95,5 persen dengan realisasi sebesar 72,60 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 76,02 persen.

Sasaran 4 : *Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat*

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Jumlah luas kawasan kumuh**

Jumlah prosentase luas kawasan kumuh pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 8 persen dengan

realisasi sebesar 7,01 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 129,50 persen.

- **Rumah tidak layak huni**

Jumlah rumah tidak layak huni pada tahun 2022 ditargetkan menurun menjadi sebesar 6 persen dengan realisasi sebesar 5,5 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 108,33 persen.

- **Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman**

Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi sebesar 91,6 persen dengan realisasi sebesar 90,58 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,89 persen.

- **Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman**

Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi 95.44 persen dengan realisasi sebesar 98,67 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 103,38 persen.

Sasaran 5 : Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup

Sasaran ini dikembangkan melalui 9 (sembilan) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks kualitas lingkungan air**

Indeks kualitas air di Tahun 2022 ditargetkan 58,44 IKA dengan realisasi sebesar 50 IKA atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 85,56 persen.

- **Indeks kualitas udara**

Indeks kualitas udara di Tahun 2022 ditargetkan 84,08 IKU dengan realisasi sebesar 82,55 IKU atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 98,18 persen.

- **Indeks kualitas lahan**

Indeks tutupan lahan di Tahun 2022 ditargetkan 29,17 TL dengan realisasi sebesar 24,64 TL atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 84,47 persen.

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang**

Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang pada tahun 2022 ditargetkan meningkat menjadi 80 persen dengan realisasi sebesar 70 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 87,5 persen.

3. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi III

Pada Misi III terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi III Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	86,7	86,19	99,41
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	36,8	34	92,39
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	11	12	109,09
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	23,3	22	94,42
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	40	41,69	104,23
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	7,54	11,20	148,54
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	85	82,63	97,21

5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,735	0,7231	98,38
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,90	73,71	99,74
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	4	4,16	104

Ket: * data sementara

Sasaran 1 : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan

Sasaran ini dikembangkan melalui 22 program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Score PPH (Pola Pangan Harapan)**

Score PPH (Pola Pangan Harapan) pada tahun 2022, ditargetkan 86,7 persen dengan realisasi sebesar 86,19 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,41 persen.

- **Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan terhadap PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan, perikanan pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 36,8 persen dengan realisasi sebesar 34 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 92,39 persen.

- **Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 11 persen dengan realisasi sebesar 12 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 109,09 persen.

- **Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB**

Pertumbuhan ekonomi sektor industri non migas pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 23,3 persen dengan realisasi sebesar 22 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 94,42 persen.

Sasaran 2 : Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase peningkatan volume usaha Koperasi**

Persentase peningkatan volume usaha koperasi pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 40 persen dengan realisasi sebesar 41,69 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104,23 persen.

Sasaran 3: Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 (lima) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Rasio Kemandirian Fiskal**

Rasio Kemandirian Fiskal pada tahun 2022 ditargetkan 7,54 persen dengan realisasi sebesar 11,20 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 148,54 persen.

Sasaran 4 : Meningkatnya Iklim Investasi Daerah

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase peningkatan investasi**

Persentase peningkatan nilai investasi pada tahun 2022 ditargetkan 85 persen dengan realisasi sebesar 82,63 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 97,21 persen.

Sasaran 5 : Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Desa Membangun**

Indeks desa membangun pada tahun 2022 ditargetkan 0,735 dengan realisasi sebesar 0,7231 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 98,38 persen.

Sasaran 6 : Menurunnya angka pengangguran

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

Persentase tingkat partisipasi angkatan kerja pada tahun 2022 ditargetkan 73,90 persen dengan realisasi sebesar 73,71 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 99,74 persen.

Sasaran 6 : Meningkatnya penanganan kemiskinan

Sasaran ini dikembangkan melalui 4 (empat) program, dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1**

Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1 pada tahun 2022 ditargetkan 4 persen dengan realisasi sebesar 4,16 persen atau dengan tingkat capaian kinerja sebesar 104 persen.

4. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi IV

Pada Misi IV terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi IV Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	1	1	100
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	10	100
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Kategori	Sedang	Sedang	100%

Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial

Sasaran ini dikembangkan melalui 5 (lima) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Jumlah kejadian Konflik Sosial**

Pada tahun 2022 jumlah kejadian konflik sosial ditargetkan sebesar 1 kasus dengan realisasi sebanyak 1 kasus dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.

Sasaran ini dikembangkan melalui 3 (tiga) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- Persentase penurunan jumlah pelanggaran Perda
Persentase penurunan jumlah pelanggaran Perda Tahun 2022 ditargetkan 10 persen, realisasi sebesar 10 persen dengan tingkat capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 3: Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Resiko Bencana**

Indeks resiko bencana di Tahun 2022 ditargetkan kategori sedang dengan realisasi kategori sedang atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

5. Pengukuran Kinerja Pencapaian Sasaran Misi V

Pada Misi V terdapat 3 (tiga) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja, sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Realisasi Capaian Indikator Kinerja Misi V Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	WTP*	100
		Indeks SPBE	indek	2,1	2,1	100
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	B	B	100
		Indek Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	100
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	indek	30	28,74*	95,8
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	86,72	85,64	98,75

Catatan: * Data Sementara

Sasaran 1: Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel

Sasaran ini dikembangkan melalui 14 (empat belas) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Opini BPK atas laporan keuangan**

Opini BPK atas laporan keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2022 ditargetkan mendapatkan WTP dengan realisasi WTP atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.

- **Indeks SPBE**

Indeks SPBE di Tahun 2022 ditargetkan 2,1 dengan realisasi sebesar 2,1 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

- **Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah**

Nilai akuntabilitas kinerja adalah nilai hasil evaluasi atas laporan kinerja Instansi Pemerintah Daerah di Tahun 2022 ditargetkan nilai B dengan realisasi nilai B atau dengan nilai capaian kinerja 100 persen.

- **Indek Inovasi Daerah**

Indeks inovasi daerah di Tahun 2021 ditargetkan mendapatkan predikat inovatif, dengan realisasi inovatif atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 100 persen.

Sasaran 2: Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel

Sasaran ini dikembangkan melalui 2 (dua) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks Profesionalitas ASN**

Indeks profesionalitas ASN di Tahun 2022 ditargetkan 30 dengan realisasi sebesar 28,74 atau dengan nilai capaian kinerja sebesar 95,8 persen.

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Sasaran ini dikembangkan melalui 7 (tujuh) program dengan rincian keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan yang dapat dilihat dari capaian kinerja indikator:

- **Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik**

Indek kepuasan masyarakat pada tahun 2022 ditargetkan mendapatkan nilai 86,72 dengan realisasi nilai 85,64 atau dengan nilai capaian kinerja 98,75 persen.

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

Untuk melihat perkembangan capaian sasaran tahun 2022 terhadap capaian sasaran tahun 2021 dan 2020, maka dilakukan perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020. Berikut disajikan dalam tabel rekapitulasi perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2021 dan 2020.

Tabel 3.6

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi I

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	99,91%	100%	104,51%
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	0%	0%	277,09%
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	N/A	N/A	74,54%
		Rata-rata lama sekolah (MYS)	100%	80,74%	80,42%
		Lama harapan sekolah (EYS)	100%	105,29%	105,28%
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	100,49%	99,90%	100,06%

		Prevalensi intervensi stunting	129,54%	150,39%	127,86%
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	93,59%	240,91	103,33%
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	N/A	N/A	98,14%
Rata-Rata Capaian Kinerja			89,83	111,03	119,03

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi I dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi I dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi II

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	98,09%	96,85%	89,86%
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	100%	100%	100%
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	57%	69,88%	75,29%
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota	82%	98,28%	38,33%
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah daerah irigasi dengan IP>2	N/A	77,02%	76,02%
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	186	185,11%	129,50%
		Rumah tidak layak huni	107,83%	176,79%	108,33%

		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	101,70%	100,31%	98,89%
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	112,26%	100,48%	103,38%
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	133,78%	97,14%	85,56%
		Indeks kualitas udara	108,84%	99,38%	98,18%
		Indeks kualitas lahan	86,57%	91,14%	84,47%
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	73,4%	94,10%	87,5%
Rata-Rata Capaian Kinerja			103,96%	106,65%	90,84%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi II dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan di tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022, tapi walaupun mengalami penurunan pada rata-rata capaiannya namun masih dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.8

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi III

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	103,51%	101,62%	99,41%
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	2,19%	2,19%	92,39%
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	0	36,8%	109,09%
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	0	12,57%	94,42%

2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	360,8%	230%	104,23%
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	101,37%	129,90%	148,54%
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	90%	90%	97,21%
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	97,09%	99,02%	98,38%
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	70,16	68,04	99,74%
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	57,5%	135%	104%
Rata-Rata Capaian Kinerja			88,26%	90,51%	104,74%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi III dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi III kategori sangat baik.

Tabel 3.9

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi IV

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	100%	100%	100%
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	100%	120%	100%
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Kinerja			100%	106,67%	100%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi IV dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi IV dalam kategori sangat baik.

Tabel 3.10

Rekapitulasi Perbandingan Capaian Kinerja Misi V

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
			TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	100%	100%	100%
		Indeks SPBE	60%	84%	100%
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	100%	100%	100%
		Indek Inovasi Daerah	100%	100%	100%

2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	82,34%	82,34%	95,8%
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	106,14%	100,16%	98,75%
Rata-Rata Capaian Kinerja			91,41%	94,42%	99,09%

Berdasarkan tabel diatas capaian kinerja Misi V dari tahun 2020 sampai dengan 2022 terjadi kenaikan setiap tahunnya, hal ini membuktikan bahwa capaian kinerja pada Misi V dalam kategori sangat baik.

3.1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah

Penjabaran perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah diakhir tahun RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RPJMD

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET RPJMD	REALISASI PK	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MISI I						
Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat						
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	90,68	94,77	104,51

		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	21,43	59,38	277,09
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	9,5	7,64	80,42
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,3	12,95	105,28
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	13	9,69	74,54
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	70,04	70,08	100,06
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	12,06	8,7	127,86
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	0,61	1,55	254,09
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	54,38	53,37	98,14

MISI II**Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa**

1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	65,5	58,86	89,86
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	89,36	89,36	100
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	85	64	75,29
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,6	0,23	38,33
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Persentase luas areal sawah irigasi dengan IP>2	Persen	95,5	72,6	76,02
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman	Jumlah luas kawasan kumuh	ha	43,61	7,01	183,93
		Rumah tidak layak huni	Persen	21,74	5,5	174,70

	masyarakat	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	91,6	90,58	98,89
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	95,44	98,67	103,38
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	58,44	50	85,56
		Indeks kualitas udara	IKU	84,08	82,55	98,18
		Indeks kualitas lahan	ITL	29,17	24,64	84,47
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Tata Ruang	Persen	80	70	87,5
MISI III Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan						
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	86,7	86,19	99,41
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	36,8	34	92,39
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	11	12	109,09
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	23,3	22	94,42
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	20	41,69	208,45

3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	7,54	11,20	148,54
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	10	82,63	826,3
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,735	0,7231	98,38
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,90	73,71	99,74
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	4	4,16	104
MISI IV Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah						
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	0	1	0
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	10	100
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	kategori	Sedang	Sedang	100
MISI V Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik						
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	WTP	100
		Indeks SPBE	indek	2,1	2,1	100

		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	BB	B	50
		Indek Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	100
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	indek	30	28,74	95,8
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	86,72	85,64	98,75

3.1.4 Membandingkan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

Untuk melihat bagaimana tingkat keberhasilan realisasi kinerja di Kabupaten Lampung Tengah, maka diperlukan adanya perbandingan dengan standar nasional, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.12

Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI PK	STANDAR NASIONAL	KET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MISI I Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat						
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	94,77	(Min : 0) (Max : 100)	BPS
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	Persen	59,38	Tidak ada	
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	7,64	(Min : 0 Thn) (Max : 15Thn)	BPS
		Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,95	(Min : 0 Thn) (Max : 18Thn)	BPS
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	9,69	75,1-100 tinggi 50,1-75 sedang 25,1-50	Peraturan Perpustakaan Nasional RI No 7 Tahun 2020 tentang

					rendah 0-25 sangat rendah	Renstra Perpustakaan Nasional 2020- 2024
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	70,08	(Min :20 Thn) (Max :85Thn)	BPS
		Prevalensi intervensi stunting	Persen	8,7	14	Kemenkes
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	1,55	0,98	BPS
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	53,37	57	RPJMN KEMENKO PMK 2020- 2024
MISI II Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa						
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Persen	58,86	Tidak ada	
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	Persen	89,36	Tidak ada	
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/ Kota	Persen	64	Tidak ada	
		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	v/c	0,23	Tidak ada	
3	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Persen	72,6	Tidak ada	
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	ha	7,01	Tidak ada	
		Rumah tidak layak huni	Persen	5,5	Tidak ada	
		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	90,58	Tidak ada	
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	98,67	Tidak ada	
5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	50	55,20	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
		Indeks kualitas udara	IKU	82,55	87,3	
		Indeks kualitas lahan	ITL	24,64	73,4	
6	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Persen	70	Tidak ada	
MISI III Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan						

1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Nilai	86,19	91,6	RPJMN 2020-2024 Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	Persen	34	Tidak ada	
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	12	Tidak ada	
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	Persen	22	Tidak ada	
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	41,69	Tidak ada	
3	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Rasio Kemandirian Fiskal	Persen	11,20	Tidak ada	
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	82,63	Tidak ada	
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indeks	0,7231	Desa Mandiri: > 0,8155 Desa Maju: ≤0,8155 dan >0,7072 Desa Tertinggal: ≤0,5989 dan >0,4907 Desa Sangat Tertinggal: ≤0,4907	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,71	Tidak ada	
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	4,16	Tidak ada	
MISI IV						
Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah						
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	kejadian	1	Tidak ada	
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	persen	10	Tidak ada	
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam	Indeks Resiko Bencana	kategori	sedang	Tidak ada	

	pengurangan resiko bencana					
MISI V Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik						
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	predikat	WTP	1. WTP 2. WDP 3. Opini Tidak Wajar 4. TMP	UU No.5 Th.2004
		Indeks SPBE	indek	2,1	1. 4,2 - 5,0 2. 3,5 - <4,2 3. 2,6 - <3,5 4. 1,8 - <2,6 5. <1,8	PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2018
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	predikat	B	1. >0-30 sangat kurang 2. >30-50 kurang 3. >50-60 cukup 4. >60-70 baik 5. >70-80 sangat baik 6. >80-90 Memuaskan 7. >90-100 sangat memuaskan	PermenPANRB Nomor 88 Tahun 2021
		Indek Inovasi Daerah	Predikat	inovatif	1. Sangat Inovatif 2. Inovatif 3. Kurang Inovatif 4. Tidak Dapat Dinilai	Kepmendagri Nomor 002.6-5848 Tahun 2021
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	indek	28,74	1. 91-100 2. 81-90 3. 71-80 4. 61-70 5. 60 ke bawah	Peraturan BKN RI Nomor 8 Tahun 2019
3	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Persen	85,64	1. 25-43,75 D 2. 43-76-62,50 C 3. 62,51-81,25 B 4. 81,26-100 A	PermenPANRB no 14 Tahun 2017

1. Pada Misi 1 dari 7 indikator, terdapat 8 indikator yang mempunyai standar nasional, yaitu:

- ✓ Indeks pembangunan gender di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 94,77 mendekati nilai maksimal yang

ditetapkan oleh BPS sebesar 100, hal ini menunjukkan semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki.

- ✓ Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebesar 9,69 berada pada kategori sangat rendah.
- ✓ Rata-rata lama sekolah (MYS) sebesar 7,64 tahun berada di tengah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 15 tahun, hal ini menunjukkan secara rata-rata penduduk Kabupaten Lampung Tengah yang berusia 15 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 7,64 tahun.
- ✓ Lama harapan sekolah (EYS) sebesar 12,95 tahun berada di bawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 18 tahun, hal ini menunjukkan secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,95 tahun atau setara dengan Diploma I.
- ✓ Usia Harapan Hidup di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 70,08 tahun, masih dibawah nilai maksimal yang ditetapkan oleh BPS sebesar 85 tahun, tetapi nilai UHH pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,21 tahun dari tahun 2021 sebesar 69,87 tahun.
- ✓ Prevelensi intervensi stunting di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 8,7% berada di atas dari standar nasional sebesar 14%, hal ini tidak lepas dari keberhasilan program-program penanggulangan stunting yang telah dilakukan diantaranya adalah pemberian makanan tambahan (PMT) pada Balita dan

ibu Hamil; pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dan ibu hamil; peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi dan balita; pemberian vitamin A.

- ✓ Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 sebesar 1,52 berada diatas dari standar nasional 0,98. Hal ini dapat disebabkan oleh dua hal pertama karena tingginya angka kelahiran dan kedua karena tingginya angka migrasi bersih (migrasi masuk dikurangi migrasi keluar).
- ✓ Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga) tahun 2022 sebesar 53,37 angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan target RPJMN RPJMN KEMENKO PMK 2020-2024 sebesar 57.

2. Pada Misi 2 dari 13 indikator, terdapat 3 indikator yang mempunyai standar nasional, yaitu Indeks kualitas lingkungan air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks kualitas lahan (ITL). Terjadi perbaikan dalam sistem pembuangan seperti mandi dan cuci dari kegiatan rumah tangga, dan berkurangnya pencemaran air, Selain itu keberhasilan pencapaian indikator ini juga dapat dilihat dari Persentase penanganan sampah, Persentase penduduk berakses air minum, Persentase luas pemukiman yang tertata, Cakupan penghijauan wilayah rawan longsor dan Sumber Mata Air, Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal, Tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk, Penegakan hukum lingkungan, Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air

bersih, Jumlah hari dengan Kualitas Udara Kategori Baik. Capaian Luas Kawasan Lindung terhadap Luas Wilayah. Pada tahun 2022 prosentase penanganan sampah mencapai 15,79 persen, kondisi ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2021 yang sebesar 14,79 persen. Hal ini disebabkan Penambahan armada pengangkutan sampah untuk meningkatkan volume sampah perkotaan yang dapat diangkut dan ditangani ke tempat pembuangan akhir. Pada tahun 2022 Cakupan pengawasan terhadap pelaksanaan Amdal mencapai 100 persen, kondisi ini sama dibanding tahun 2021 yang sebesar 100 persen. Pada tahun 2022 luas Tempat pembuangan sampah (TPS) mencapai 2,44 ha, kondisi ini meningkat dengan tahun 2020 yang sebesar 2 ha. Hal ini disebabkan ada penambahan lahan untuk TPS/TPA yang sebelumnya tidak pernah dipakai.

IKU walaupun dibawah target nasional, namun realiasi nya sudah mendekati dari target nasional. Berdasarkan hasil sampling analisis kandungan NO_2 , SO_2 , NH_3 , H_2S dan Kebisingan pada Kota Gunung Sugih pada tahun 2021 dan 2022 di atas, maka menunjukkan bahwa kualitas kondisi udara di Kota Gunung Sugih mengalami sedikit penurunan namun masih dibawah ambang batas toleransi yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Kualitas Udara.

Namun demikian melihat dari lokasi Kota Gunung Sugih sebagai Kabupaten Lampung Tengah yang berada di Jalur Lintas Sumatera, maka kualitas udara ambien juga sangat dipengaruhi oleh emisi dari kendaraan bermotor yang termasuk sumber emisi bergerak.

ITL masih dibawah standar nasional, hal ini disebabkan belum adanya kenaikan yang signifikan terhadap peningkatan luas tutupan hutan dan penambahan RTH dan RHL.

3. Pada misi 3 dari 10 indikator terdapat 2 indikator yang mempunyai standar nasional yaitu score PPH dan indeks desa membangun.

- Score PPH dengan realiasi di tahun 2022 sebesar 86,19 jika dibandingkan dengan target RPJMN 2020-2024 Badan Ketahanan Pangan Kementrian Pertanian sebesar 91,6 maka masih berada dibawah target RPJMN. Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan, semakin tinggi skor PPH maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Untuk mencapai skor ideal (PPH 100) yang diharapkan dapat dicapai paling lambat pada tahun 2020 maka diperlukan strategi yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut, yaitu :

- a) Peningkatan produksi hasil pangan hewani.
- b) Penganekaragaman pola asupan pangan dari hewani.
- c) Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya beli masyarakat.
- d) Program intensifikasi dan usaha-usaha peternakan masyarakat untuk ternak kecil dan besar kepada petani kecil.

- Indeks Desa Membangun Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 mencapai 0,7231 masuk dalam kategori status Maju. Hal ini sesuai dengan kategori status yang dikeluarkan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, yaitu:

a)Desa Mandiri: > 0,8155

b)Desa Maju: $\leq 0,8155$ dan $> 0,7072$

c)Desa Tertinggal: $\leq 0,5989$ dan $> 0,4907$

d)Desa Sangat Tertinggal: $\leq 0,4907$

Berikut ini rincian dari status desa di Kabupaten Lampung Tengah dari tahun 2021 dan 2022.

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
MANDIRI	0	0	0	3	16
MAJU	23	54	83	121	147
BERKEMBANG	177	221	207	174	138
TERTINGGAL	100	26	11	3	0
SANGAT TERTINGGAL	1	0	0	0	0

4. Pada Misi 4 indikator jumlah kejadian Konflik Sosial dan Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda, belum ada untuk standar nasionalnya, tapi jika dilihat dari capaian kinerja dari indikator tersebut, dapat disimpulkan telah terbentuk kondisi kerukunan di masyarakat, tidak ada konflik serta ketaatan pada aturan daerah. Untuk indikator indeks Resiko Bencana, dari BNPB tidak mengeluarkan standar nasional untuk indeks resiko bencana (IRB), BNPB membagi 3 (tiga) kategori IRB yaitu IRB kategori tinggi, IRB kategori sedang dan IRB kategori rendah, Kabupaten Lampung Tengah masuk dalam

kategori sedang, IRB ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran capaian program penanggulangan bencana yang sudah dilakukan di Kabupaten.

5. Pada misi 5, semua indikator mempunyai standar nasionalnya.

- Opini BPK atas laporan keuangan pada tahun 2022 mendapatkan predikat WTP, hal ini merupakan predikat tertinggi sesuai dengan standar nasional, berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau unqualified opinion: Menyatakan bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Indeks SPBE Kabupaten Lampung Tengah masih pada indeks 2,1 termasuk dalam predikat kurang, hal ini masih jauh dibawah target nasional. Menurut PermenPANRB Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik, Predikat Indeks SPBE dibagi menjadi 5, yaitu:

No	Nilai Indeks	Predikat
1	4,2 - 5,0	Memuaskan
2	3,5 - < 4,2	Sangat Baik
3	2,6 - < 3,5	Baik
4	1,8 - < 2,6	Cukup
5	< 1,8	Kurang

Hal ini menunjukkan perlu melakukan perbaikan penerapan SPBE dan peningkatan kualitas layanan SPBE di Kabupaten Lampung Tengah.

- Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan predikat baik dengan nilai 65,39. Hal ini menunjukkan terdapat gambaran bahwa AKIP di Kabupaten Lampung Tengah sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja, pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
- Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Lampung Tengah mendapatkan predikat inovatif, hal ini sesuai dengan Kepmendagri Nomor 002.6-5848 Tahun 2022 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2022 terdapat 4 kategori untuk indeks inovasi daerah, yaitu sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif dan tidak dapat dinilai.
- Indeks Profesional ASN, di tahun 2022 sebesar 28,74 masih dalam kategori sangat rendah, hal ini sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesional ASN terdapat 5 kategori tingkat profesional ASN, yaitu 91-100 sangat tinggi, 81-90 tinggi, 71-80 sedang, 61-70 rendah, 60 kebawah masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan Indeks Profesional ASN yang sangat rendah dipengaruhi beberapa hal

diantaranya kompetensi yang masih kurang, budaya kerja yang masih lemah dalam pengawasan, hingga kebijakan sanksi yang diberikan belum memberi efek jera, Hal ini menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah untuk lebih serius menata ASN, dengan menggunakan sistem merit, serta mulai membenahi dari mulai proses penerimaan PNS sampai dengan pelatihan, guna meningkatkan kompetensi ASN.

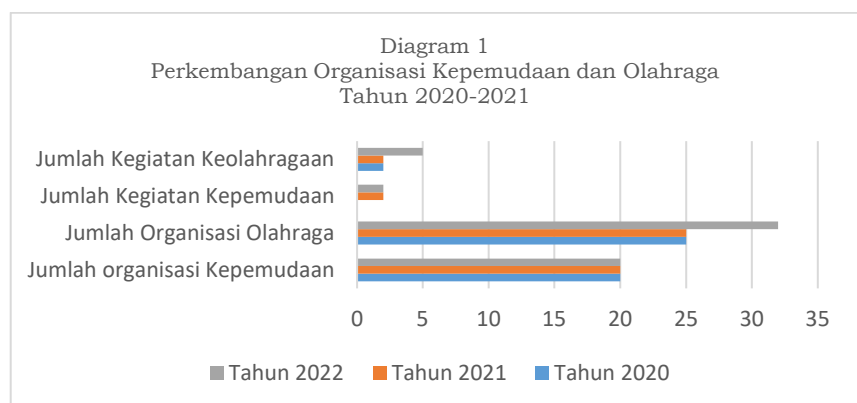
- Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan publik di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 sebesar 85,64 dengan kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik terdapat 4 mutu pelayanan, yaitu 25-43,75 D (tidak baik), 43,76-62,50 C (kurang baik), 62,51-81,25 B (Baik), 81,26-100 A (sangat baik).

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Dilakukan

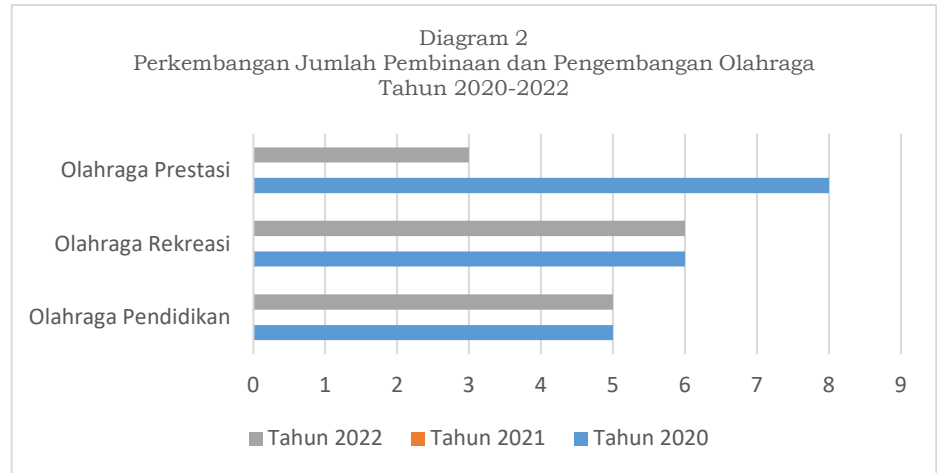
1. Pada Misi I rata-rata capaian sebesar 114,76% terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi I dalam kategori sangat baik.
 - ✓ **Indeks Pembangunan Gender (IPG)** dengan realisasi 94,77%, keberhasilan indeks IPG ini karena didukung

oleh 6 (enam) program dan prestasi yang diperoleh, yaitu:

1. Kabupaten Layak Anak kategori Tingkat Madya
 2. Juara II Pelaksanaan Terbaik Peningkatan Peran serta Perempuan menuju keluarga sehat sejahtera (P3KSS) Tingkat Provinsi Lampung Tahun 2022
 3. Juara II Pelaksanaan terbaik Gerakan sayang ibu Tingkat Provinsi Lampung tengah Tahun 2022
- Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Mujirahayu Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung tengah
- ✓ **Presentase cabang Olahraga yang berprestasi pada event nasional** dengan realisasi 59,38 %. Dari 32 cabang olahraga, terdapat 19 cabang olahraga yang dapat dimenangkan oleh tim dari Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini karena didukung oleh 3 (tiga) program dan adanya organisasi kepemudaan dan olahraga serta adanya pembinaan dan pengembangan olahraga di Kabupaten Lampung Tengah seperti diagram dibawah ini:



Dari diagram diatas dapat dilihat ada nya peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.



Dari diagram diatas dapat kita lihat adanya penghentian pembinaan di tahun 2021 disebabkan pandemic Covid-19, namun pada tahun 2022 pembinaan dan pengembangan olahraga mulai dilaksanakan Kembali dan dibawah ini beberapa prestasi yang diraih selama tahun 2022:

1. Pemuda Pelopor Terbaik Tingkat Provinsi Lampung Bidang Pangan an BAITI NISRINA SALSABILA (Kec. Bumi Ratu Nuban) dan GINANJAR RAHMAD (Kec. Bandar Surabaya) mewakili Propinsi Lampung pada pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Nasional.
2. Juara III Pendidikan Kader Pemimpin Muda Nasional (PKPMN) Tingkat Nasional Tahun 2022 an AGI RIDWANTO (Kec. Terbanggi Besar)
3. Juara III Nasional kejurnas V HAPKIDO Indonesia di Padang dengan penghargaan “Best Refree” dan perolehan medali 5 emas/5 perak/11 perunggu)

4. Juara III Lempar Lembing Putri KU.18 an SALWA AFRILIA DEVANI (Kec. Terbanggi Besar) pada Kejurnas Atletik GOR Tri Lomba Juang di Semarang.
 5. Penghargaan Cabor yang mengikuti kejuaraan PORPROV tahun 2022
- ✓ **Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat** dengan realisasi 9,69%. Dengan realiasi 9,69% menunjukkan masih rendahnya minat baca di Kabupaten Lampung Tengah, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:
- a. Tidak dimulai dari rumah

Rumah merupakan tempat yang membentuk segala kebiasaan kita. Tak ada aktivitas membaca di rumah, maka tidak ada pembiasaan untuk membaca. Apalagi, sekali baca, anak membaca buku pelajaran sekolah, yang justru membuatnya bosan karena di sekolah belajar, di rumah juga belajar.

Ada baiknya jika di rumah disiapkan buku-buku fiksi seperti novel, cerpen, sejarah, supaya anak terpancing untuk membaca dengan serius. Karena untuk membaca tidak harus melulu buku non-fiksi seperti kebanyakan buku di sekolah
 - b. Akibat teknologi

Teknologi berperan besar bagi fenomena rendahnya literasi saat ini. Jangankan untuk literasi, teknologi membuat orang lupa akan waktu dan kegiatan yang

seharusnya ia lakukan. Padahal, keberadaan teknologi belum tentu bermaksud untuk mengebiri budaya literasi yang ada, dan melupakan waktu begitu saja.

Dengan adanya teknologi, kita bisa lebih mudah mengakses berbagai macam literasi. Waktu pun juga sama seperti itu, anda bisa menyalakan alarm untuk mengingat waktu kapan anda harus berhenti dan terbangun dari tidur. Pengaruh teknologi, dan hiburan-hiburan yang ada di dalamnya yang membuat orang malas membaca. Sepereti game, social media, dan aplikasi lainnya.

c. Game online dan social media

Inti dari teknologi sebenarnya adalah ini, game online dan social media. Kedua hal itulah berperan aktif menggugurkan minat baca pada anak. Kita bisa lihat game online, kini setiap anak yang mempunyai gadget, pasti ada game online di dalamnya. Mereka akan lebih senang menggunakan uangnya untuk membeli paket internet ketimbang sebuah buku. Social media. Keberadaan sosial media cukup membagi sedikit literasi. Tetapi kebanyakan yang muncul dari sana biasanya tulisan-tulisan yang tidak bisa dipertanggungjawabkan, karena tidak memiliki sumber yang otentik. Selain itu, di social media anak hanya dapat membaca postingan orang lain yang tidak berguna. Hal tersebut tentu menjauhkan anak dari budaya literasi.

d. Keterbatasan sarana membaca

Keterbatasan sarana ternyata juga jadi penyebab kebiasaan membaca ini tidak dilakukan. Sarana tersebut misalnya perpustakaan. Berapa banyak perpustakaan di daerah anda? Pasti masih bisa terhitung dalam jangkauan kecamatan. Sedangkan jumlah warnet, sukar terhitung bahkan dalam lingkup kecamatan.

Selain itu, koleksi buku di dalam perpustakaan juga berpengaruh. Percuma juga apabila banyak perpustakaan namun isinya buku-buku yang sama dengan sekolah. Maka, anak tidak minat untuk berkunjung ke sana.

e. Tidak menggunakan buku sebagai hiburan

Ada apa dengan membaca? Apakah sebegitu memalaskan sampai ia pun dijauhkan? Mereka anak-anak yang tidak suka membaca, bisa disebabkan karena tidak menggunakan buku sebagai hiburan. Terus terang saja, di sekolah terutama perpustakaan, kebanyakan hanya tersedia buku paket pelajaran. Yang sudah jelas membuat anak kehilangan hiburannya.

Anak akan lebih suka membuka gadget dan akhirnya gadget tersebut dibawa ke sekolah. Mereka tidak mengenal apa itu buku cerpen, novel, sejarah, yang ketiganya dapat menghibur siswa dari kejenuhan membaca buku paket.

f. Kurang motivasi

Motivasi sangat penting bagi pengembangan diri setiap orang, terutama anak. Bagi orangtua dan guru mestinya mampu memotivasi anak-anaknya agar mendapat semangat untuk membaca. Terkadang, anak tidak tahu banyaknya manfaat ketika ia membaca buku. Akibatnya, anak menjadi malas untuk membaca.

g. Tidak tahu manfaat membaca

Sebenarnya banyak sekali manfaat membaca buku, tergantung pula apa yang dibaca. Seperti misalnya mengetahui sejarah, dan mengasah pikiran logikanya. Sejak kecil, anak perlu diberi tahu manfaat buku dan diberikan media membaca.

Selain itu, dengan membaca anak bisa mendapat wawasan yang luas, mengasah imajinasi dan kemampuan untuk berkarya. Maka dari itu, berilah motivasi yang baik agar anak menjadi semangat dalam membaca buku.

h. Tidak dilanjutkan menulis

Jangan berhenti di membaca saja, jika sudah punya inspirasi, silahkan menulis. Literasi bukan hanya membaca saja, namun juga menulis. Jika banyak yang membaca dan menulis, maka kita akan mengalami peningkatan literasi.

Dari beberapa penyebab tersebut, maka untuk meningkatkan indeks literasi Kabupaten Lampung Tengah, melakukan inovasi-inovasi, seperti:

- a. Melakukan Gerakan gemar membaca dan menulis
 - b. Melakukan pameran perpustakaan sekolah
 - c. Memberikan penghargaan Bunda Literasi Kecamatan Tergiat
 - d. Pemecahan Rekor Muri Kunjungan Bunda Literasi Kabupaten Lampung Tengah Mardiana Musa Ahmad ke Perpustakaan terbanyak oleh Tim Rekor Muri Indonesia
 - e. Menggiatkan Kembali kegiatan ke Perpustakaan.
 - f. Menetapkan Bulan Gemar Membaca.
- ✓ **Rata-rata lama sekolah (MYS)** tahun 2022 realisasi sebesar 7,64, hal ini menunjukkan secara rata-rata penduduk Kabupaten Lampung Tengah yang berusia 15 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 7,64 tahun. Untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Lampung Tengah telah melakukan Langkah-langkah melalui Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan, melalui program ini memiliki indikator (RPJMD) Meningkatnya Presentase guru yang bersertifikasi dengan target capaian sebesar 56, 11% dan realisasi capaian pada tahun 2022 sebesar 56,11%. Program Pengelolaan Pendidikan Ditunjang oleh Kegiatan pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan sub kegiatan pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

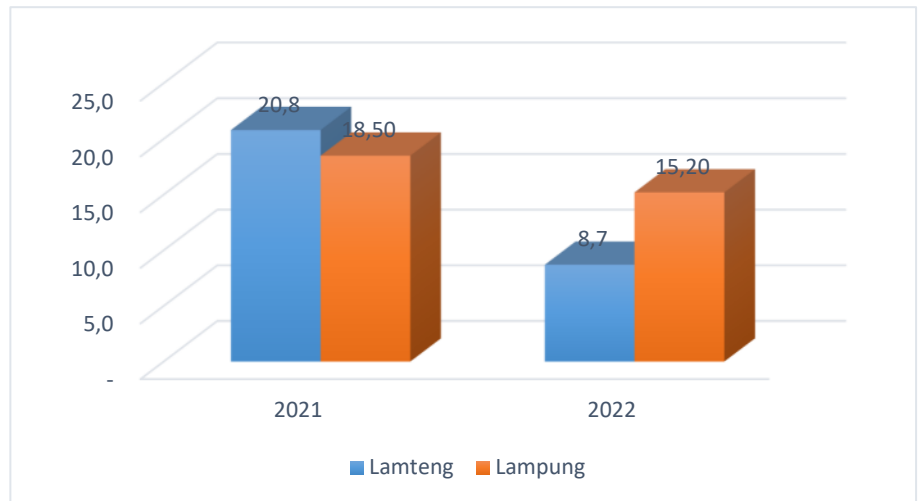
terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sekolah penggerak yang diikuti sebanyak 644 peserta, diklat calon kepala sekolah yang diikuti sebanyak 85 peserta, pemberian insentif guru honor sebanyak 6.404 guru dan pemberian beasiswa calon guru bahasa lampung sebanyak 6 mahasiswa.

- ✓ **Lama harapan sekolah (EYS)** sebesar 12,95, hal ini menunjukkan secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2022 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,95 tahun atau setara dengan Diploma I.
- ✓ **Usia Harapan Hidup** tahun 2022 sebesar 70,08, lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan realiasi sebesar 69,87. hal ini menunjukkan adanya peningkatan keberhasilan Kabupaten Lampung Tengah dalam menanggulangi penyakit menular, penyakit terkait kehamilan, neonatal, dan penyakit-penyakit terkait gizi. Peningkatan UHH di Kabupaten Lampung Tengah juga didukung oleh beberapa prestasi, yaitu:
 1. SPM Terbaik Tahun 2022 Tingkat Provinsi Lampung
 2. TREATMENT COVERAGE TBC (CAKUPAN PENGOBATAN TBC) Terbaik Tahun 2022 Tingkat Provinsi Lampung
 3. TREATMENT SUCCSES RATE (KEBERHASILAN PENGONATAN TBC) Terbaik Tahun 2022 Tingkat Provinsi Lampung

4. INOVASI TBC (SAKUMU TST) Terbaik Tahun 2022
Tingkat Provinsi Lampung

5. GREAT OF FIGHTER TUBERKULOSIS Terbaik
Tahun 2022 Tingkat Provinsi Lampung

✓ **Prevalensi Intervensi Stunting** tahun 2022 sebesar 8,7 persen.



Banyak faktor yang mengakibatkan tingginya prevalensi stunting. Penyebab langsungnya bisa karena kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi, faktor lainnya yaitu pola asuh yang salah, sanitasi, hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan. Di samping itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan suatu masalah, karena di masyarakat dianggap sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal. Dari hasil SSGI Tahun 2022 di Kabupaten Lampung Tengah dengan 662 Ruta yang dilakukan pemeriksaan ditemukan kasus stunting pada balita sebanyak 51 balita (8,7%) dari jumlah balita yang diukur tinggi

badan. Jika dibandingkan dengan tahun kemarin kasus stunting mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya Program Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yaitu survei berskala nasional yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan status gizi balita (stunting, wasting, dan underweight) dengan tujuan untuk mengetahui gambaran status gizi balita dan determinannya. Secara khusus studi ini akan menghasilkan data prevalensi stunting, wasting, underweight, dan overweight. Selain itu juga akan diperoleh informasi capaian indikator intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Selain program SSGI, Dinas Kesehatan juga melaksanakan program promosi kesehatan yang diinisiasi sebagai upaya untuk menurunkan dan mencegah stunting. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan, diantaranya sosialisasi dan penyuluhan terkait stunting, membangun kemitraan, Bulan Penimbangan Balita (BPB), Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan sebagainya. Ada beberapa faktor yang membuat program promosi kesehatan berhasil menurunkan angka prevalensi stunting yaitu: Adanya variasi kegiatan berbasis masyarakat, Terjalinya kolaborasi dan koordinasi yang baik antar sektor, dan Sustainabilitas program. Dalam melaksanakan program promosi kesehatan Dinas Kesehatan menjalin kemitraan dengan beberapa pihak diantaranya Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten dan Baznas. Sementara dari masyarakat terdiri atas

kelompok masyarakat, paguyuban, kelompok agama, dan karang taruna.

- ✓ **Laju Pertumbuhan Penduduk** Tahun 2022 sebesar 1,55 persen, angka ini mengalami penurunan sebesar 0,04 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,59 persen. Untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk, Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas PPKB melakukan upaya-upaya, yaitu: Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk dan Capaian Daerah Kabupaten Kota; Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Sistem Informasi Keluarga; Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholder dan Mitra Kerja berupa kegiatan pertemuan dengan stakeholder dan mitra kerja untuk membentuk komitmen terhadap Program Bangga Kencana serta penurunan stunting di tingkat lini lapangan; Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) program KKBPK sesuai kearifan Budaya Lokal, berupa kegiatan cetak umbul-umbul/banner yang berisikan pesan program Bangga Kencana pada momentum strategis dan berkearifan lokal sebagai pendukung kinerja kader di Lini Lapangan; Promosi dan KIE program KKBPK melalui Media Massa, Cetak dan elektronik sert media luar ruangan, berupa kegiatan cetak leaflet yang meanyangkan pesan program Bangga Kencana; Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok), berupa

kegiatan pertemuan yang diinisiasi oleh pengurus TP PKK kecamatan dan dipimpin oleh camat dengan melibatkan kepala puskesmas, tenaga gizi, dokter, bidan, penyuluh KB, kapolsek danramil dan lain sebagainya yang dilaksanakan di 28 kecamatan dan dilakukan 12 kali dalam setahun; kegiatan Penguatan pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pelayanan dan pengembangan program KKBPK untuk Petugas Keluarga Berencana/Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PKB/PLKB) berjumlah 540 orang yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan yang berlokasi di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Lampung Tengah; Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota.

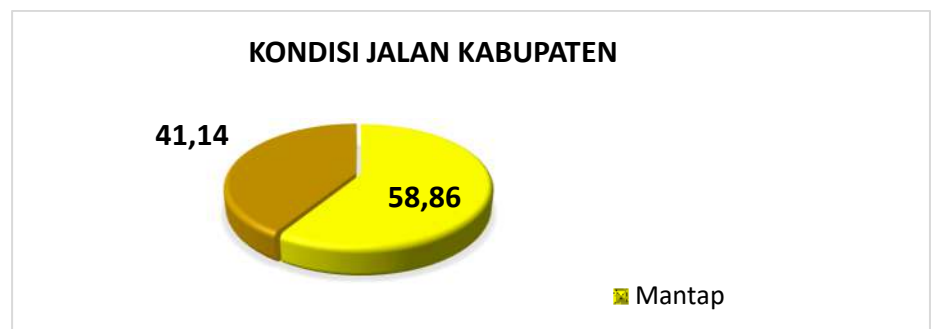
- ✓ **Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)** tahun 2022 sebesar 53,37. iBANGGA merupakan indeks pengukuran kualitas keluarga yang ditujukan melalui tiga dimensi yaitu dimensi ketentraman, kemandirian, dan kebahagiaan keluarga. Hasil pengukuran iBangga adalah status capaian pelaksanaan pembangunan keluarga di suatu wilayah yang diklasifikasikan menjadi tangguh, berkembang, dan rentan. untuk membangun keluarga harus dimulai dengan pendidikan berkeluarga. Pemerintah pun tengah menggalang program prioritas bimbingan pranikah guna mempersiapkan keluarga Indonesia yang tangguh sehingga nantinya mampu melahirkan

generasi yang berkualitas. Hal tersebut didasari oleh landasan hukum Undang-Undang No. 52/2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Di dalamnya tergambar jelas peran strategis BKKBN dalam pembangunan keluarga dengan bertanggung jawab langsung terhadap presiden.

2. Pada Misi II rata-rata capaian sebesar 114,76% terdiri dari 6 (enam) sasaran strategis dan 13 (tiga belas) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi II dalam kategori sangat baik.

✓ **Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten**

Kabupaten Lampung Tengah sampai dengan tahun 2022 memiliki jalan sepanjang 1.343,33 Km dengan kondisi mantap sebesar 62,55% atau 840 Km dan jalan rusak sebesar 37,45% atau 503 Km.



Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, maka realisasi tahun 2022 mencapai 58,86 % pada Ruas jalan kabupaten sepanjang 1.343,326 Km. Data Capaian diperoleh dari komulatif tahun sebelumnya. Apabila capaian tersebut

dibandingkan dengan target akhir tahun Rencana Strategis 65,50 % maka masih diperlukan upaya mempertahankan kondisi jalan untuk pencapaian indikator tersebut. Pencapaian tahun 2022 (58,86%) bila dibandingkan dengan tahun 2021 (61,50%) terjadi penurunan sebesar -2,64%. Dengan target tahun 2022 sebesar 65,50% pada rencana strategis Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi, terlihat bahwa pencapaian di tahun 2022 belum mencapai target yang diharapkan, tetapi mengingat panjangnya jalan kabupaten yang ditangani oleh Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi maka perlu adanya upaya untuk mencapai kondisi jalan yang lebih baik untuk menunjang perekonomian yang lebih baik.

- ✓ **Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten** Tahun 2022 sebesar 89,36, indikator berbanding lurus dengan indikator tingkat kemantapan jalan, semakin tinggi realisasi kemantapan jalan, maka aksesibilitas jalan kabupaten juga akan tinggi. Pada tahun 2022 Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi telah melakukan pembangunan jalan sepanjang 6,505 KM; Rekonstruksi Jalan/Peningkatan Jalan sepanjang 67,585 KM; Rehabilitasi Jalan sepanjang 3,230 KM; Pemeliharaan Jalan sepanjang 11,206 Km; Pembangunan Jembatan sepanjang 8 M di 2 kecamatan; Penggantian Jembatan sepanjang 46 M di 6 Kecamatan; dan Pemeliharaan Jembatan sepanjang

96 M yang tersebar di wilayah kabupaten Lampung Tengah.

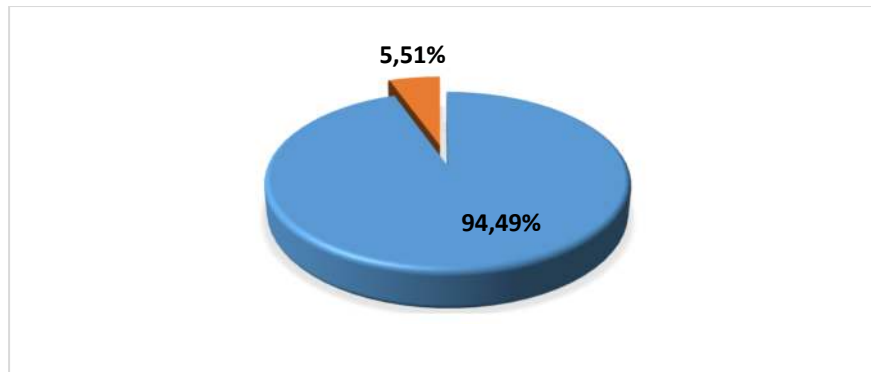
- ✓ **Rasio Konektivitas Kabupaten/Kota** tahun 2022 sebesar 64 persen. Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, Dinas Perhubungan dengan bekerja sama dengan pihak-pihak terkait, melakukan perbaikan-perbaikan, misalnya menyediakan angkutan untuk anak sekolah sebanyak 6 unit bus sekolah; Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) kabupaten/kota terutama pada lebaran, natal, dan tahun baru; Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.
- ✓ **Kinerja Lalu Lintas Kabupaten/Kota** tahun 2022 sebesar 0,23 lebih rendah jika dibandingkan dari tahun 2021 sebesar 0,57. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan rumus (cara perhitungan). Pada tahun 2021 menggunakan rumus jumlah pemasangan rambu lalu lintas : jumlah kebutuhan pemasangan rambu lalu lintas, sedangkan di tahun 2022 menggunakan rumus Volume lalu lintas pada ruas jalan kabupaten : kapasitas jalan kabupaten.
- ✓ **Persentase Luas Areal Sawah Daerah Irigasi Dengan IP>2**
Kabupaten Lampung Tengah terdapat infrastruktur pengairan yang dapat mengairi lahan persawahan seluas 56.330 Ha, dari total luas lahan persawahan seluas 79.658 Ha yang meliputi:

JENIS	KONDISI		
	BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
Irigasi Primer	26.010 M	99.738 M	43.672 M
Irigasi Tersier	14.435 M	60.075 M	19.202 M
Bendung	51	93	144 unit
Embung	59	19	78 unit



- ✓ **Jumlah Luas Kawasan Kumuh** sampai dengan tahun 2022, Kawasan Lingkungan Permukiman sebesar 553,74 Ha, dengan 7,01 Ha Kawasan Lingkungan Permukiman Kumuh.
- ✓ **Rumah Tidak Layak Huni**

Rumah Sehat di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 321.909 unit atau sebesar 94,5 % dari total rumah di Kabupaten Lampung Tengah



✓ **Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Aman Terhadap Air Minum Layak atau Aman**

Pada Tahun 2022, Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Aman Terhadap Air Minum Layak atau Aman sebesar 308.545 unit atau sekitar 90,58 % dari total Rumah Tangga di Kabupaten Lampung Tengah

✓ **Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak dan atau Aman tahun 2022** sebesar 98,67.

Untuk menangani kondisi tersebut, Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan permukiman melaksanakan program untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana tempat hunian yang memenuhi standar kelayakan dan keamanan dengan melibatkan pemberdayaan masyarakat. Program ini bertujuan mewujudkan rumah atau tempat hunian yang memenuhi standar kelayakan dan kesehatan dan mewujudkan permukiman yang bebas kumuh.

Hal ini mengingat bahwa adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki pemerintah sehingga

diperlukan adanya terobosan yang bersifat mengubah paradigma dalam pengembangan pembangunan dengan melibatkan komunitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat UU no 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, dimana pemerintah lebih berperan sebagai regulator dan fasilitator terkait dengan tugas-tugasnya dalam pengaturan, pembinaan dan pengawasan pengembangan perumahan dan permukiman. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai inovasi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Cipta Karya untuk mewujudkan rumah yang layak huni, sehat dan permukiman bebas kumuh diantaranya adalah Pemberian Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Pembangunan Sumur Bor, Pembangunan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik, Pembangunan Drainase Perkotaan, dan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau.

- ✓ **Indeks Kualitas Lingkungan Air** tahun 2022 realisasi sebesar 50 poin tidak memenuhi target Indikator Kinerja Utama sebesar 58,44 poin dengan realisasi target capaian yaitu 85,58% dengan prosentase capaian sebesar 80% s/d 100% sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik pencapaian indikator kinerja ini disebabkan adanya Pulihnya Sektor industri skala kecil, menengah dan besar di masa pandemic covid-19, Ijin pembuangan limbah industri belum efektif mempertimbangkan daya

tampung beban pencemar, dan Pertambahan beban pencemaran lebih tinggi dibandingkan upaya penurunan beban pencemaran khususnya dari kegiatan rumah tangga.

- ✓ **Indeks Kualitas Udara** tahun 2022 realisasi sebesar 82,55 poin tidak memenuhi target Indikator Kinerja Utama sebesar 84,08 poin realisasi target capaian yaitu 98,18% dengan prosentase capaian sebesar 80% s/d 100% sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik. pencapaian indikator kinerja ini disebabkan Bertambahnya populasi dan penggunaan kendaraan bermotor di jalan raya atau jalan tol dan meningkatnya kegiatan dan operasional industri di Lampung Tengah
- ✓ **Indeks Kualitas Lahan** sebesar Tahun 2022 sebesar 24,64 poin dan tidak memenuhi target Indikator Kinerja Utama sebesar 29,17 poin, realisasi target capaian yaitu 84,47% dengan prosentase capaian sebesar 80% s/d 100% sehingga pencapaian akuntabilitas kinerja dinyatakan baik. Hal tersebut terjadi akibat Lampung Tengah hanya menggunakan luas tutupan lahan hutan seluas 454.550,04 Ha atau 4.545,50 Km² sehingga indeks tutupan lahan di Lampung Tengah naik sedikit.

Penanganan permasalahan lingkungan di Lampung Tengah harus dilakukan secara komperhensif dan terpadu melalui pola koordinasi antar lembaga serta pola kemitraan yang dijalin dengan seluruh *stakeholder* pengelola lingkungan. Selama ini,

termasuk dalam kurun waktu tahun 2022, pihak DLH Kabupaten Lampung Tengah tetap berupaya mengembangkan berbagai kegiatan yang dilakukan melalui pola kemitraan bersama-sama dengan instansi pemerintah lainnya, unsur masyarakat, LSM, perguruan tinggi, media masa, dan dunia usaha. Kemudian mengupayakan lebih banyak lagi kegiatan yang ditujukan untuk menggerakkan kesadaran dan peran masyarakat luas baik dalam kaitannya dengan upaya pengendalian pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan, maupun upaya-upaya pemulihan kualitas lingkungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh berbagai stakeholder bersama-sama dengan institusi pengelolaan lingkungan hidup, termasuk dengan DLH Kabupaten Lampung Tengah yang tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsi dari DLH itu sendiri. Selain itu dikembangkan kegiatan-kegiatan sebagai antisipasi implementasi aturan terbaru seperti Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup maka untuk mencapai target indikator kinerja DLH Kabupaten Lampung Tengah pada tahun-tahun berikutnya, langkah-langkah antisipatif yang diambil adalah membuat terobosan peningkatan kualitas SDM DLH Kabupaten Lampung Tengah melalui kerjasama dengan DLH Provinsi Lampung dan Kementerian LHK,

meningkatkan jaringan komunikasi dengan berbagai stakeholders termasuk Pemerintah Pusat dan Lembaga lain yang terkait, serta terus berupaya meyakinkan penyamaan persepsi pada segenap stakeholders pengelola lingkungan melalui rapat koordinasi dan forum lingkungan. Selain itu dengan adanya penerapan dari Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, bentuk organisasi DLH yang kewenangannya pada awalnya hanya pada aplikasi pembuatan kebijakan menjadi organisasi yang dapat melaksanakan kegiatan yang merupakan implementasi dari kebijakan yang telah disusun, Pada Awal Tahun 2021, berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Tengah Nomor 48 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Tengah, Nomenklatur dan struktur organisasi DLH Lampung Tengah telah berubah sesuai nomenklatur yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri LHK RI No 74 Tahun 2016 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Yang Melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Dan Urusan Pemerintahan Bidang Kehutanan. Dengan adanya perubahan tersebut maka tugas pokok dan fungsi di internal DLH Lampung Tengah telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

- ✓ **Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang** Tahun 2022 sebesar 87,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian perencanaan tata ruang dengan pemanfaatan tata ruang sampai tahun 2022. Dalam pelaksanaannya di Kabupaten Lampung Tengah terdapat Forum Koordinasi Penataan Ruang Daerah, yang bertujuan untuk melaksanakan koordinasi penataan ruang di Daerah.
- ✓ Pada Misi III rata-rata capaian sebesar 90,80%, 7 (tujuh) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi III dalam kategori baik.
- ✓ **Score PPH** Tahun 2022 sebesar 86,19 persen, dari target sebesar 86,7 persen. Untuk meningkatkan score PPH Dinas Ketahanan Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan melakukan Langkah-langkah:
 1. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan berupa Bed Dryer, Lumbung Pangan, Rice Milling Unit (RMU), Lantai Jemur dan Rumah RMU yang berlokasi di kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kecamatan Bekri, Kecamatan Bangun Rejo, Kecamatan Gunung Sugih, Kecamatan Trimurjo, Kecamatan Seputih Mataram, Kecamatan Punggur sebanyak 7 Unit LPMDES;
 2. Penyediaan infrastruktur pendukung kemandirian pangan berupa sumur bor dan paket bibit

tanaman yang berlokasi di Kampung Bumi Rahayu, kecamatan Bumi Ratu Nuban sebanyak 1 unit sumur bor dan 1 paket bantuan benih sayuran;

3. Melakukan pendataan Harga Pangan di Pasar Daerah Bandar Jaya, Pasar Daerah Kotagajah, Pasar Daerah Rumbia, Pasar Daerah Seputih Banyak, Pasar Daerah Seputih Mataram, Pasar Daerah Kalirejo, Pasar Daerah Bandar Mataram;
4. Melakukan pendataan ketersediaan data pangan lokal di 21 kecamatan yang berlokasi di Kecamatan Seputih Agung, Anak ratu Aji, BRN.,Gunung Sugih, Kota Gajah,Trimurjo, Seputih Banyak, Bandar Mataram, Way Seputih, Putra Rumbia, Rumbia, Bangunrejo, Kalirejo, Sendang Agung, Pubian, Sep. Mataram, Sep. Raman, Terbanggi Besar, Padang Ratu, Seputih Surabaya dan Punggur;
5. Pembinaan dan pengembangan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM);
6. Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota;
7. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal;
8. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota;
9. Penentuan Harga Minimum Pangan Pokok Lokal;
10. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun

11. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal di 4 kecamatan yaitu di Kecamatan Seputih Banyak, Kalirejo, Bekri, Trimurjo;
12. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun;
13. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota.

Selain itu, dalam pelaksanaan nya Dinas Ketahanan Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan didukung oleh adanya kelompok tani yang berjumlah 5.164, jumlah P3A berjumlah 291, GP3A 24, UPJA 119 dan jumlah penyuluh pertanian 246 orang

- ✓ **Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB** tahun 2022 sebesar 34 persen. Sektor pertanian kehutanan dan perikanan merupakan salah satu penggerak utama dalam pengembangan ekonomi rakyat di daerah. Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi tidak bisa dianggap tidak penting dalam perekonomian daerah. Banyak potensi yang dapat disumbangkan oleh sektor pertanian terhadap perekonomian suatu daerah, seperti penciptaan lapangan pekerjaan, sumber pendapatan penduduk pedesaan, pemasok pangan nasional, penggerak ekspor non migas, pemasok bahan baku

industri dan sektor-sektor lainnya. Mengingat begitu pentingnya Kontribusi output sektor pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) dalam pertumbuhan ekonomi daerah, maka kemajuan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sangat diperlukan terutama untuk menjamin agar penyediaan pangan bagi penduduk akan tetap terjamin. Kesanggupan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan untuk menyediakan pangan yang cukup bukan saja menyebabkan terhindarnya bahaya kelaparan, akan tetapi dapat pula menunjang perkembangan sektor usaha lainnya, Oleh karena itu, Pemerintah harus menempatkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai elemen dominan dalam kebijakan-kebijakannya karena sektor itu merupakan salah satu potensi terbesar yang dimiliki daerah.

- ✓ **Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB** tahun 2022 sebesar 12 persen.
- ✓ **Kontribusi Sektor Industri Pengolahan Non Migas** Dalam PDRB sebesar 22 persen.
- ✓ **Prosentase Peningkatan Volume Usaha Koperasi** 41,69 persen. Setelah pandemic Covid-19 di tahun 2022 terjadi peningkatan volume usaha koperasi di tahun 2021 data per desember 2021 Rp. 237.849.872.035,-dan di tahun 2022 per desember 2022 Rp. 337.009.198.912,-. Untuk meningkatkan

volume usaha koperasi, Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan melakukan Langkah-langkah:

1. Pembinaan pengembangan produksi usaha mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 30 Unit Usaha.
2. berupa pembinaan temu usaha mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 60 Unit Usaha.
3. berupa pembinaan penguatan permodalan yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 60 Unit Usaha.
4. fasilitasi pembinaan produktivitas dan pemasaran yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 30 Orang.
5. Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Pengelola Koperasi, Pelatihan Pembuatan Kerajinan Khas Lampung, dan Pelatihan Pengolahan Produk Usaha Mikro yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 111 Orang.
6. Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 52 Unit Usaha.
7. Monev Pemutakhiran Data Koperasi serta Pembinaan Organisasi dan Peningkatan Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 4 Unit Usaha.
8. Pembinaan Perangkat Organisasi dan Rapat Anggota Tahunan serta Koordinasi Pemenuhan Izin

Usaha Simpan Pinjam Koperasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 12 Unit Usaha.

- ✓ **Rasio Kemandirian Fiskal** tahun 2022 sebesar 11,20 persen. Dengan total pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp. 1.853.236.623.559,96,- dan jumlah PAD tahun 2022 sebesar Rp. 207.624.639.039,56,-
- ✓ **Persentase Peningkatan Investasi** tahun 2022 sebesar 82,63 persen. Terdapat peningkatan realisasi investasi yang signifikan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 25.944.131,5 (juta), jika dibandingkan di tahun 2021 sebesar Rp. 14.204.492,2 (juta). Tingkat realisasi yang meningkat secara signifikan ini, mempengaruhi perubahan target kinerja di tahun 2022 dan di tahun 2023 dari target 10 persen menjadi 85 persen. Untuk rincian nilai investasi dari tahun 2018-2022 terdapat pada tabel dibawah ini:

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
I.	Jumlah Perusahaan	121	144	195	210	292
	1. PMA	31	32	32	32	40
	2. PMDN	90	112	163	178	252
II.	Jumlah Tenaga Kerja	35.981	36.186	36.221	36.371	64.755
	1. Indonesia	35.891	36.091	36.120	36.270	64.654
	2. Asing	90	95	101	101	101
III.	Nilai Investasi (Rp Juta)	10.756.024,8	12.493.155,4	13.580.010, 6	14.204.492,2	25.944.131,5
	1. PMA	3.159.088,4	3.162.088,4	3.162.088,4	3.162.088,5	8.736.832,7
	2. PMDN	7.596.936,3	9.331.066,9	10.417.922,2	11.042.403,7	17.207.298,8
IV	Pelayanan Perizinan	2373	4046	5895	8.926	23.699
	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	639	910	1271	1.418	1,481

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	677	980	1237	1.382	1,446
	Tanda Daftar Gudang (TDG)	59	104	124	204	226
	Tanda Daftar Industri (TDI)	5	11	3	3	3
	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	60	36	41	50	50
	Surat Izin Reklame (SIR)	126	40	39	69	89
	Perizinan tertentu	807	1965	3180	5.800	11,903

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Untuk lebih meningkatkan investasi DPMPTSP melakukan Langkah-langkah kegiatan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota;
2. Pembuatan peta potensi dan peluang Investasi;
3. Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/ Kota;
4. Mempromosikan peluang Investasi yang ada dikab. Lampung Tengah lokasi di DKI Yogyakarta;
5. Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
6. Pemantauan Pemenuhan Komitmen Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal;
7. Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizin;
8. Mengadakan seminar bisnis/business forum, one on one meeting;
9. Pengawasan terhadap perusahaan dan pelaksanaan penanaman modal;

- ✓ **Indeks Desa Membangun** tahun 2022 sebesar 0,7231 dengan kategori desa maju. Tahun 2022, IDM Kabupaten Lampung Tengah menempati peringkat 3 Provinsi Lampung, dan Peringkat 138 Nasional dan pada tahun 2022, Lampung Tengah sudah memiliki 16 Kampung Mandiri dan tidak terdapat Kampung Tertinggal dan Sangat Tertinggal.
- ✓ **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** tahun 2022 sebesar 73,71 persen. Seiring meredanya Pandemi Covid 19, Angka Pengangguran tahun 2022 kembali dapat diturunkan menjadi 3,58%. Penurunan Kemiskinan Lampung Tengah menjadi yang terbaik kedua setelah Kota Bandar Lampung, yaitu mencapai 0,75%. Untuk meningkatkan partisipasi Angkatan kerja, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi melakukan Langkah-langkah:
 1. Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online di web Kabupaten Lampung Tengah;
 2. Job Fair/Bursa Kerja yang diikuti 25 Perusahaan;
 3. Peningkatan Perlindungan dan Kompetensi Calon Pekerja Migran Indonesia (PMI) / Pekerja Migran Indonesia (PMI), dengan melakukan pembinaan terhadap 100 calon TKI;
 4. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna Penempatan;
 5. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi;
 6. Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta;

7. Konsultasi pada Perusahaan Kecil;

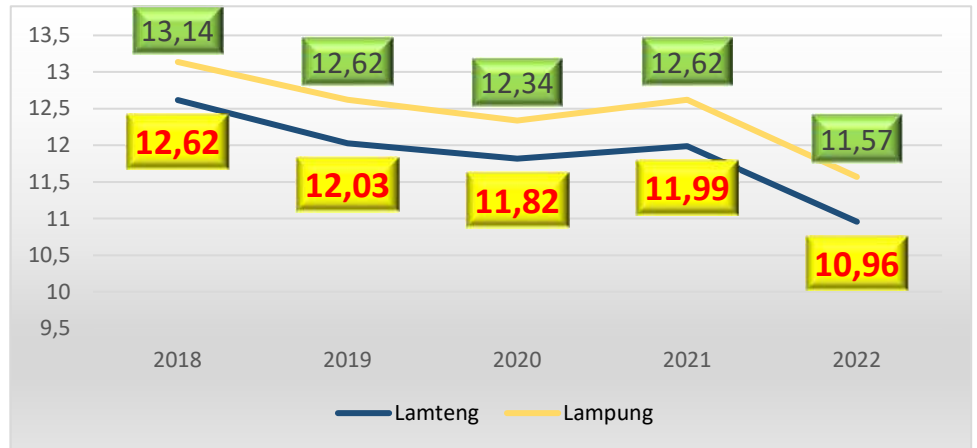
Salah satu bentuk keberhasilan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah mendapatkan Sertifikat SIDDHAKAKARYA



✓ **Persentase Penurunan Warga Miskin (DTKS) Desil 1**

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin desil 1 sebanyak 63.168 jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebanyak 5.082 KPM. Hal ini disebabkan karena penambahan kuota penerima PKH dari Kementerian Sosial. Sementara pada Tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 63.168 KPM jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.692. Hal ini disebabkan karena adanya program graduasi PKH, baik graduasi mandiri ataupun graduasi Karen KPM sudah tidak memenuhi persyaratan sebagai penerima bantuan PKH. Hal ini juga dapat dilihat dari Tren kemiskinan pada tahun 2022 menunjukkan penurunan dibanding tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan program penanggulangan kemiskinan

pasca Covid 19 telah berjalan dengan baik. Tahun 2022 berhasil mengentaskan kemiskinan sebanyak 12.430 orang, dan angka kemiskinan sebesar 10,96%.



4. Misi IV rata-rata capaian sebesar 100% terdiri dari (tiga) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi IV dalam kategori sangat baik.

✓ **Jumlah kejadian konflik sosial** tahun 2022 terdapat 1 kejadian konflik masalah lahan HGU antara masyarakat Kecamatan Pubian dengan PT. Gunung Aji Jaya (GAJ). Tuntutan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Agar Lahan HGU di kembalikan kepada masyarakat Kecamatan Pubian.
2. Agar PT. Gunung Aji Jaya (GAJ) ditutup.

Pada tanggal 19 November 2022 atas permasalahan tersebut sekelompok massa dari lima kampung di Kecamatan Pubian mengamuk dan membakar mess karyawan di tiga lokasi berbeda serta dua unit mobil milik PT. Gunung Aji Jaya (GAJ). Selain

membakar sejumlah peralatan milik perusahaan perkebunan sawit tersebut, massa nyaris membakar dan menghakimi warga setempat yang merupakan karyawan PT.Gunung Aji Jaya (GAJ). Pada tanggal 21 November 2022 Langkah-langkah penegakan hukum terkait pembakaran pabrik PT. Gunung Aji Jaya (GAJ) yang sudah dilakukan oleh Polres Lampung Tengah dengan menahan dan ditetapkan sebagai tersangka sebanyak 19 orang. Adapun kondisi saat ini di Kecamatan Pubian aman dan kondusif.

Untuk mengantisipasi terjadinya konflik social, Kabupaten Lampung Tengah melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik melakukan upaya dengan:

1. Pembinaan/Sosialisasi Ideologi Wawasan Kebangsaan, Bela Negara, Karakter Bangsa, Pembauran Kebangsaan, Bineka Tunggal Ika dan Sejarah Kebangsaan yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;
2. Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik melalui Pembinaan/Sosialisasi yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;
3. Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial melalui pembinaan dan sosialisasi

yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah, Semua Kecamatan dan Semua Kelurahan;

4. Pelaksanaan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Di bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah;

5. Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial Dan Budaya, salah satunya dengan melakukan sosialisasi Anti Narkoba kepada masyarakat, pemuda dan pelajar.

- ✓ **Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda** tahun 2022 sebanyak 10 persen. Dalam penegakan Perda Satuan Polisi Pamong Praja membuat suatu kegiatan inovasi yang bekerja sama dengan Bagian Hukum, Bapenda dan DPMPTSP, yaitu “Peningkatan Peran PPNS Sebagai Upaya Penegakan Perundang – Undangan Daerah Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Wilayah Kabupaten Lampung Tengah”. Kegiatan ini sudah berjalan sejak tahun 2020. Dari kegiatan ini selain berdampak dalam penegakan Perda di Kabupaten Lampung Tengah, tetapi juga berdampak dalam peningkatan PAD di Kabupaten Lampung Tengah. Selain kegiatan inovasi ini Satuan Polisi Pamong Praja juga melakukan Kegiatan Pencegahan Gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan dan Pengawasan; Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban

umum; Pembinaan Peningkatan Kapasitas SDM sat.Pol.PP dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa hak asasi manusia yang berlokasi di Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 28 Kecamatan.

✓ **Indeks Resiko Bencana** Tahun 2022 masuk dalam kategori sedang. Dari 15 Kabupaten Kota yang masuk dalam kategori sedang adalah Tanggamus, Pringsewu, Waykanan, Tulangbawang Barat, Lampung Utara, Lampung Tengah dan Kota Metro, sedangkan Lampung Barat, Pesisir Barat, Pesawaran, Lampung Selatan, Lampung Timur, Tulangbawang, dan Bandar Lampung berisiko tinggi. Karena itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah melakukan peningkatan ketahanan daerah dalam menghadapi bencana melalui pelayanan informasi kebencanaan, pencegahan dan kesiapsiagaan bencana, penyelamatan dan evakuasi korban bencana, dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana.

5. Misi V rata-rata capaian sebesar 99,09% terdiri dari 3 (tiga) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja, jika dilihat dari rata-rata capaian maka capaian kinerja pada misi V dalam kategori sangat baik.

✓ **Opini BPK** atas laporan keuangan tahun 2022 WTP, dengan mendapatkan opini tersebut artinya Laporan Keuangan (LK) telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA),

Laporan Arus Kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yg berlaku umum.

- ✓ **Indeks SPBE** tahun 2022 2,1, lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2021 yaitu 1,68. Namun dengan indeks 2,1 masuk dalam kategori cukup. Untuk meningkatkan indeks SPBE Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik melakukan upaya: Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah yaitu terkelolanya data yang ada di website Lampung Tengah sehingga dapat diakses masyarakat dengan mudah; Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik; Pengembangan e-goverment untuk menunjang sistem pemerintahan yang terbuka (open goverment) dan pelayanan publik secara online yang andal, terpercaya serta terjangkau; Meningkatkan keamanan informasi melalui pengembangan teknologi dan peningkatan kompetensi SDM persandian
- ✓ **Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah** Tahun 2022 B. Untuk meningkatkan nilai AKIP, Bagian Organisasi, Bappeda dan Inspektorat melakukan upaya-upaya, yaitu:
 1. Telah dilakukan update dokumen SAKIP, sesuai dengan RPJMD 2021-2026 pada esr.menpan.go.id
 2. Melakukan pendampingan dan asistensi perangkat daerah dalam penetapan kinerja oleh Bappeda

3. Melakukan pendampingan dalam menetapkan indikator kinerja dari setiap Perangkat Daerah
 4. Telah dilakukan penyempurnaan laporan kinerja disesuaikan dengan Permenpan 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah melalui desk Laporan Kinerja, yang hasil nya sudah di upload pada esr.menpan.go.id
 5. Telah dilakukan Reviu kinerja oleh Inspektorat yang hasil nya sudah di upload pada esr.menpan.go.id
 6. Telah memanfaatkan IT dalam manajemen kinerja dengan menggunakan SIPD mulai dari Perencanaan dan penganggaran serta pelaporan keuangan dengan Simda Keuangan.
- ✓ **Indeks Inovasi Daerah** tahun 2022 dalam kategori inovatif. Untuk meningkatkan indeks inovasi daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah telah melakukan kegiatan Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Bersifat Inovatif yaitu lomba yang diadakan untuk menjaring masyarakat berbakat yang ada di Kabupaten Lampung Tengah antara lain Lomba Inovasi Daerah dan Lomba Teknologi Tepat Guna. Lomba inovasi daerah bertujuan untuk mendorong angka indeks inovasi daerah Kabupaten Lampung Tengah dan Lomba Teknologi Tepat Guna bertujuan menjaring mahasiswa

dan masyarakat umum berpotensi dan memberikan apresiasi atas keilmuannya

- ✓ **Indeks Profesionalitas ASN** tahun 2022 28,74, Indeks profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Untuk menaikkan nilai Indeks Profesionalitas ASN, BKPSDM Kabupaten Lampung Tengah terus melakukan pembenahan, antara lain: pemenuhan kebutuhan jumlah SDM Aparatur dengan kualifikasi tertentu; peningkatan kapasitas dan kualitas SDM Aparatur, yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi; mulai menerapkan E-Kinerja sebagai sistem penilaian kinerja SDM Aparatur dalam mengelola beban kerja personil maupun organisasi, capaian indikator kinerja sebagai dasar perhitungan prestasi kerja serta pemberian insentif kerja; penerapan hukuman disiplin yang berkaitan dengan perilaku kerja SDM Aparatur.
- ✓ **Indeks Kepuasan Masyarakat** atas pelayanan public Tahun 2022 sebesar 85,64. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah selalu melakukan perbaikan guna meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat, salah satunya dengan membangun mall pelayanan publik, yang telah diresmikan dan mulai berjalan di tanggal 27 Februari 2023.

3.1.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Kinerja Yang Telah Dicapai

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - \left\{ \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right\}$$

Pada tahun 2022 realisasi biaya untuk semua program adalah Rp. 1.868.136.705.527,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 2.021.460.222.499,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 7,58%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya, namun bila dilihat pada level kegiatan Nampak adanya efisiensi penggunaan sumber daya pada beberapa kegiatan. Untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas anggaran terhadap capaian misi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2022 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran
Per Sasaran Strategis Tahun 2022

MISI	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN KINERJA (%)	REALISASI ANGGARAN	
			(Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	190,8	10.904.505.795	96,35
	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	86,79	101.784.022.993	80,03
	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	113,96	83.490.866.878	84,46
	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	100,74	6.757.827.062	56,46
Misi II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	97,75	209.837.213.651	89,95
	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	56,81	3.941.694.539,50	89,59
	Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	76,02	9.273.974.455	87,70

	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	110,03	61.333.638.373,52	94,03
	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	89,40	3.925.380.703	93,07
	Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	87,5	3.324.787.247	97,44
Misi III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	98,83	27.973.698.187	89,82
	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	104,23	1.764.280.680	88,64
	Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	148,54	3.941.256.258	94,50
	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	97,21	962.580.132	87,35
	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	98,38	11.509.471.087	92,83

	Menurunnya angka pengangguran	99,74	452.176.939	82,63
	Meningkatnya penanganan kemiskinan	104	6.613.761.331	93,98
Misi IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	100	10.957.134.838	87,65
	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	100	5.213.402.450	99,48
	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	100	262.109.400	86,38
Misi V: Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	100	1.268.494.985.207	95,29
	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	99,8	4.850.330.922	84,28
	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	98,75	30.567.606.400	81,12

Berdasarkan analisis dari tabel di atas ada indikator yang menunjukkan efisiensi anggaran yang tinggi, namun pencapaian target untuk indikator sasaran dapat terealisasi sepenuhnya bahkan melampaui target yang telah ditentukan. Hanya saja pada misi II terdapat indikator yang capaian kinerjanya jauh dari target yang ditentukan, yaitu:

Misi II: Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten. Salah satu penyebabnya adalah faktor geografis Lampung Tengah merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 46 meter diatas permukaan laut, Luas wilayah Lampung Tengah, adalah berupa daratan seluas 4559,57. Menjadi kesulitan tersendiri dari Kabupaten untuk melakukan pelayanan perhubungan. Hanya saja Dinas Perhubungan setiap tahunnya selalu melakukan pembenahan dan peningkatan kinerja melalui program dan kegiatan yang selalu dianggarkan setiap tahunnya.

Selain itu juga terdapat perbedaan rumus (cara perhitungan). Pada tahun 2021 menggunakan rumus jumlah pemasangan rambu lalu lintas : jumlah kebutuhan pemasangan rambu lalu lintas, sedangkan di tahun 2022 menggunakan rumus Volume lalu lintas pada ruas jalan kabupaten : kapasitas jalan kabupaten.

Tabel 3.14

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Dikaitkan Dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

MISI	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)	PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Misi I : Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	9	119,03	81,39	37,64
Misi II: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa	13	90,84	90,82	0,02

Misi III: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan	10	104,74	91,14	13,6
Misi IV: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah	3	100	91,06	8,94
Misi V: Mengelola fungsi sumberdaya alam dan lingkungan berbasis pertanian berkelanjutan	6	99,09	94,86	4,23

3.1.7 Analisis Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

Program yang menunjang keberhasilan capaian kinerja dari semua sasaran strategis ini sebanyak 131 program dan 43 indikator.

1. Pada Misi I terdapat 21 program dan 9 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 119,03%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi I dalam kategori sangat baik, dari 21 program tersebut semuanya berperan penting dalam mendukung pencapaian target kinerja dan ini menunjukkan bahwa Taraf Kesehatan, Pendidikan dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat semakin meningkat. Keberhasilan misi I dapat dilihat dari peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia.

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Harapan lama sekolah (thn)	12,90	12,91	12,92	12,93	12,95
Rata -rata lama sekolah (thn)	7,51	7,57	7,58	7,59	7,64
Usia Harapan Hidup (Tahun)	69,46	69,75	69,84	69,87	70,08
Pengeluaran perkapita (Rp.000)	11.052	11.154	11.219	11.259	11.710
Indek Pembangunan Manusia	69,73	70,04	70,16	70,23	70,80

Pada tahun 2022 status indeks pembangunan manusia Kabupaten Lampung Tengah sudah berstatus “tinggi” yaitu 70,80, dan berada di atas Provinsi dengan status yang sama yaitu 70,45 namun masih di bawah Nasional yaitu 72,91. Dalam lingkup Kabupaten/Kota, IPM Kabupaten Lampung Tengah menduduki peringkat keempat, setelah Kota Bandar Lampung, Kota Metro dan Kabupaten.

2. Pada Misi II terdapat 25 program dan 13 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 90,84%. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja beberapa program yang mendukung misi II, yaitu:
 - ✓ Pada tahun 2022 Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi telah melakukan pembangunan jalan sepanjang 6,505 KM; Rekonstruksi Jalan/Peningkatan Jalan sepanjang 67,585 KM; Rehabilitasi Jalan sepanjang 3,230 KM; Pemeliharaan Jalan sepanjang 11,206 Km; Pembangunan Jembatan sepanjang 8 M di 2 kecamatan; Penggantian Jembatan sepanjang 46 M di 6 Kecamatan; dan

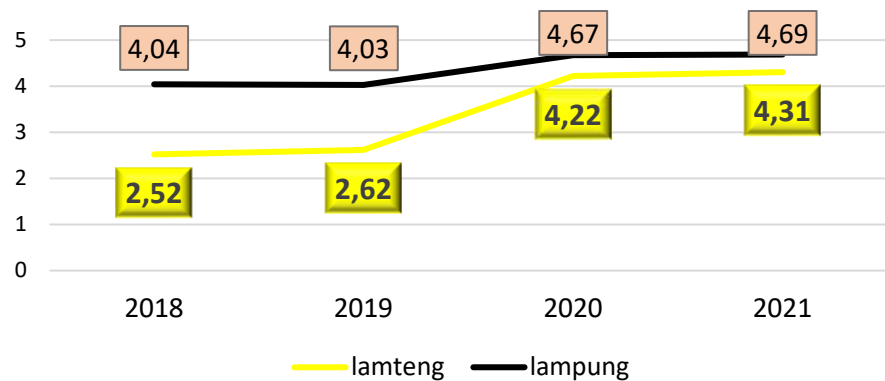
Pemeliharaan Jembatan sepanjang 96 M yang tersebar di wilayah kabupaten Lampung Tengah.

- Pada Tahun 2022, dalam rangka meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat, Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Lampung Tengah melaksanakan program/kegiatan, diantaranya:
 - a) Bantuan Stimulan Penyediaan Rumah Swadaya Prasejahtera Individu yang berlokasi tersebar di 226 (dua ratus dua puluh enam) rumah tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Tengah
 - b) Pembangunan Pembangunan Tangki septik skala Individual yang berlokasi tersebar di 12 (dua belas) lokasi tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Tengah
 - c) Penambahan Jaringan pemipaan air minum ke rumah yang berlokasi tersebar di 14 (empat belas) lokasi tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Tengah
 - d) Pembangunan Sumur bor, pompa dan mesin serta Hidran Umum dan Jaringan yang berlokasi tersebar di 61 (enam puluh satu) lokasi.
- 3. Pada Misi III terdapat 48 program dan 10 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 104,74%. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kinerja beberapa program yang mendukung misi III, yaitu:
 - Tren kemiskinan pada tahun 2022 menunjukkan penurunan dibanding tahun 2021. Hal tersebut

menunjukkan program penanggulangan kemiskinan pasca Covid 19 telah berjalan dengan baik. Tahun 2022 berhasil mengentaskan kemiskinan sebanyak 12.430 orang, dan angka kemiskinan sebesar 10,96%.

Garis kemiskinan Tahun 2022 mengalami peningkatan dari Rp 450.232 kapita/bulan pada tahun 2021 menjadi sebesar 474.289,-/per kapita per bulan.

- Seiring meredanya Pandemi Covid 19, Angka Pengangguran tahun 2022 kembali dapat diturunkan menjadi 3,58%. Penurunan Kemiskinan Lampung Tengah menjadi yang terbaik kedua setelah Kota Bandar Lampung, yaitu mencapai -0,75%



- Indeks Desa Membangun adalah indikator penting untuk mengukur keberhasilan suatu desa dalam melakukan pembangunannya. Indeks Desa Membangun (IDM) adalah sebuah indeks komposit (kombinasi) yang dibentuk dari indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi. IDM Kabupaten Lampung Tengah berpredikat “MAJU” dengan raihan 0,7231 dan pada tahun 2022, Lampung Tengah

sudah memiliki 16 Kampung Mandiri dan tidak terdapat Kampung Tertinggal dan Sangat Tertinggal.

- Produktivitas pertanian padi Kabupaten Lampung Tengah mengalami peningkatan di tahun 2022 yang ditandai dengan pencapaian sebesar 540.115 Ton, surplus sebesar 50.668 Ton dari tahun 2021. Kabupaten Lampung Tengah menjadi penyumbang padi terbesar di Provinsi Lampung yaitu 20,29% dari total padi Lampung, dengan kontribusi beras 310.487 Ton.
 - Produksi Jagu ng Kabupaten Lampung Tengah mengalami terus peningkatan, dan produksi tahun 2022 mencapai 540.115 Ton, meningkat 148.277 Ton atau 37,84%.
 - Produksi Ubi Kayu Kabupaten Lampung Tengah mengalami terus peningkatan, dan produksi tahun 2022 mencapai 2.611.194 Ton, meningkat 521.825 Ton atau 24,97%
 - Populasi pada tahun 2022, sapi dan kambing Kabupaten Lampung Tengah mengalami penurunan populasi yaitu sapi mencapai 339.150 ekor dan Kambing mencapai 244.951 ekor.
 - Penurunan tersebut sebagai dampak dari wabah Penyakit Kuku Mulut, dimana banyak sapi dan kambing dipotong untuk mengurangi penyebaran penyakit dan mengurangi kerugian ekonomi peternak
4. Pada Misi IV terdapat 9 program dan 3 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi IV dalam kategori sangat baik, dari 9 program tersebut semuanya

berperan penting dalam mendukung pencapaian target kinerja dan ini menunjukkan bahwa Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah semakin meningkat.

5. Pada Misi V terdapat 23 program dan 6 indikator kinerja, dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 99,09% Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja pada misi V dalam kategori sangat baik dan mendukung keberhasilan Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

3.2. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2022 alokasi anggaran sebesar Rp. 2.021.460.222.499,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.868.136.705.527,- dengan capaian 92,42%. Alokasi anggaran tersebut dipergunakan untuk membiayai 131 Program, yang terdapat pada misi 1 sampai dengan misi 5. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan per Misi secara rinci sebagaimana berikut:

Misi I memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 249.324.023.233,- dan teralisasi sebesar Rp. 202.937.222.728,- dengan capaian 81,39 persen.

Tabel 3.15
Realisasi Anggaran Misi I Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIA N
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,68	Indeks	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	149.890.000	149.245.000	99,57
					Program Perlindungan Perempuan	1.062.372.130	1.061.206.848	99,89
					Program Peningkatan Kualitas Keluarga	670.550.000	667.901.817	99,61
					Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	49.800.000,00	49.773.000,00	99,95
					Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	200.550.000,00	193.260.820,00	96,37
					Program Perlindungan Khusus Anak	663.436.400,00	370.412.125,00	55,83
		Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	21,43	Persen	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.361.229.000	1.288.945.800	94,69
					Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	6.715.368.000	6.679.840.585	99,47
					Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	443.919.800	443.919.800	100,00
2	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	9,5	Tahun	Program Pengelolaan Pendidikan	110.068.170.338	84.870.687.821	77,11
		Lama harapan sekolah (EYS)	12,3	Tahun	Program Pendidik dan tenaga pendidik	14.977.428.950	14.925.236.600	99,65
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13	Indeks	Program Pembinaan Perpustakaan	452.929.000	406.701.259	89,79
					Program Pengembangan Kebudayaan	1.294.439.200	1.214.466.520	93,82
					Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	388.864.300	366.930.793	94,36
3	Meningkatnya aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	70,04	Tahun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87.193.760.665	72.304.283.458	82,92

		Prevalensi intervensi stunting	12,06	Persen	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	10.802.719.650	10.439.993.220	96,64
					Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	544.364.200	461.199.200	84,72
					Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	315.465.000	285.391.000	90,47
4	Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	1,5	Persen	Program Pengendalian Penduduk	138.865.000,00	70.715.000,00	50,92
		Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	54,38	Indeks	Program Pembinaan Keluarga Berencana	6.357.581.600	5.961.742.062	93,77
					Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)	5.472.320.000	725.370.000	13,26
JUMLAH						249.324.023.233	202.937.222.728	81,39

Misi II memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 321.125.859.678,- dan teralisasi sebesar Rp. 291.636.688.968,- dengan capaian 90,82 persen.

Tabel 3.16
Realisasi Anggaran Misi II Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEG IATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	65,5	Persen	Program Penyelenggaraan Jalan	232.421.160.236,00	209.657.028.350,70	90,21
		Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	89,36	Persen	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	872.100.000	180.185.300	20,66
2	Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	85	Persen	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	4.264.826.900	3.807.567.540	89,28

		Kinerja lalu Lintas Kabupaten/ Kota	0,6	v/c	Program Pengelolaan Pelayaran	134.750.000,00	134.127.000,00	99,54
3	Meningkatnya jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP >2	95,5	Persen	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	10.574.839.191	9.273.974.455	87,70
4	Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	8	ha	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.899.768.159,00	7.360.363.799,00	93,17
		Rumah tidak layak huni	6	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	5.640.000.000,00	5.514.000.000,00	97,77
		Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	91,6	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	750.074.900,00	691.376.648,00	92,17
		Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	95,44	Persen	Program Penataan Bangunan Gedung	38.843.234.772,00	35.975.812.412,52	92,62
					Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	169.574.300,00	113.788.300,00	67,10
					Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	9.155.168.600,00	9.116.863.650,00	99,58
					Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	2.770.296.470,00	2.561.433.564,00	92,46
		5	Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	58,44	IKA	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	90.000.000
Indeks kualitas udara	84,08			IKU	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	2.003.120.450	1.954.620.976	97,58

		Indeks kualitas lahan	29,17	ITL	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	523.000.000,00	478.243.362,00	91,44
					Program Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3)	53.800.000,00	51.221.000,00	95,21
					Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	93.500.000,00	87.024.260,00	93,07
					Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA Yang Terkait dengan PPLH	53.000.000,00	51.527.000,00	97,22
					Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	201.000.000,00	135.871.800,00	67,60
					Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	142.000.000,00	135.627.500,00	95,51
					Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	43.000.000,00	16.485.750,00	38,34
					Program Pengelolaan Persampahan	1.015.409.500,00	929.183.655,00	91,51
6	Meningkatnya kualitas penataan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan	80	Persen	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	215.978.100,00	142.797.100,00	66,12

	ruang yang berwawasan lingkungan	Ruang dan Rencana Tata Ruang			Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	71.258.100,00	59.332.000,00	83,26
					Program Penyelesaian ganti Kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan	3.125.000.000,00	3.122.658.146,54	99,93
	JUMLAH					321.125.859.678	291.636.688.968	90,82

Misi III memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 58.390.668.079,- dan teralisasi sebesar Rp.53.217.224.614,- dengan capaian 91,14 persen.

Tabel 3.17
Realisasi Anggaran Misi III Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	86,7	Nilai	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	7.120.099.550,00	6.354.097.728,00	89,24
		Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	36,8	Persen	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.172.559.200	1.049.298.928	89,49
		Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	11	Persen	Program Penanganan Kerawanan Pangan	197.644.500	171.655.000	86,85
		Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	23,3	Persen	Program Pengawasan Keamanan Pangan	251.425.600	170.291.600	67,73
					Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.263.954.654	7.094.589.624	97,67
					Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.852.612.000	3.348.325.885	86,91
					Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.197.373.900,00	1.013.164.491,00	84,62
					Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	183.743.480	180.328.750	98,14

					Program Penyuluhan Pertanian	5.213.275.295	4.316.619.719	82,80
					Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	623.300.000,00	483.601.800,00	77,59
					Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	568.632.000	514.007.750	90,39
					Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	86.300.000	84.624.000	98,06
					Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	396.979.600	386.203.100	97,29
					Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	1.344.652.500,00	1.266.788.562,00	94,21
					Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	287.999.100,00	263.025.325,00	91,33
					Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	517.633.800,00	498.582.075,00	96,32
					Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	192.264.400	177.009.650	92,07
					Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	544.504.600	498.619.600	91,57
					Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	87.370.700,00	60.880.700,00	69,68
					Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	41.983.900,00	41.983.900,00	100,00
2	Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	40	Persen	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	187.284.500,00	168.917.000,00	90,19
					Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	85.118.000,00	0,00	-
					Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	60.150.000,00	59.943.180,00	99,66
					Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian	444.180.500,00	432.716.900,00	97,42
					Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	104.053.500,00	54.682.100,00	52,55
					Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	1.009.599.000,00	953.318.000,00	94,43
					Program Pengembangan UMKM	100.000.000,00	94.703.500,00	94,70
3	Mewujudkan Kemandirian	Rasio Kemandirian	7,54	Persen	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.026.237.000	1.923.106.403	94,91

	Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah	Fiskal			Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	758.293.400	686.573.550	90,54
					Program Pemasaran Pariwisata	970.105.000,00	942.969.836,00	97,20
					Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	416.045.000	388.606.469	93,40
4	Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	85	Persen	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	46.295.800,00	46.295.800,00	100,00
					Program Promosi Penanaman Modal	113.981.200,00	108.152.650,00	94,89
					Program Pelayanan Penanaman Modal	180.157.400,00	177.318.275,00	98,42
					Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	598.118.300,00	469.917.100,00	78,57
					Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	163.408.900,00	160.896.307,00	98,46
5	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	0,735	Indeks	Program Penataan Desa	209.108.000	184.133.003	88,06
					Program Peningkatan Kerjasama Desa	131.000.000	117.608.600	89,78
					Program Administrasi Pemerintahan Desa	6.897.060.950	6.101.493.687	88,47
					Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.476.583.450,00	1.427.924.297,00	96,70
					Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	3.684.848.100	3.678.311.500	99,82
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	73,90	Persen	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	165.749.900	124.069.639	74,85
					Program Penempatan Tenaga Kerja	240.749.700	202.896.800	84,28
					Program Hubungan Industrial	140.750.000	125.210.500	88,96
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	4	Persen	Program Pemberdayaan Sosial	660.829.200,00	555.576.100,00	84,07
					Program Rehabilitasi Sosial	892.083.100	763.879.800	85,63
					Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	5.056.559.100	4.974.263.433	98,37
					Program Penanganan Bencana	428.010.300,00	320.041.998,00	74,77
JUMLAH						58.390.668.079	53.217.224.614	91,14

Misi IV memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 18.045.382.894,- dan teralisasi sebesar Rp. 16.432.646.688,- dengan capaian 91,06 persen.

Tabel 3.18
Realisasi Anggaran Misi IV Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	1	kejadian	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	597.558.000	469.304.430	78,54
					Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	1.583.245.494	1.541.895.108	97,39
					Program pembendayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	9.623.292.200	8.362.937.200	86,90
					Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	214.133.500	205.270.400	95,86
					Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitas Penanganan Konflik Sosial	483.136.500	377.727.700	78,18
2	Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	10	persen	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	1.680.327.900	1.673.352.450	99,58

	kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat				Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	118.802.000	101.600.000	85,52
					Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	3.441.463.900	3.438.450.000	99,91
3	Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Sedang	Indeks	Program Penanggulangan Bencana	303.423.400	262.109.400	86,38
JUMLAH						18.045.382.894	16.432.646.688	91,06

Misi V memiliki alokasi anggaran dari APBD sebesar Rp 1.374.574.288.615,- dan teralisasi sebesar Rp. 1.303.912.922.529,- dengan capaian 94,86 persen.

Tabel 3.19
Realisasi Anggaran Misi V Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	WTP	predikat	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	14.419.141.850	12.987.396.162	90,07
		Indeks SPBE	2,1	indek	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	967.126.600	736.747.478	76,18
		Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	B	predikat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	3.214.453.600	3.194.096.327	99,37
		Indek Inovasi Daerah	Inovatif	indek	Program Perum Daerahusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	865.520.200	802.947.495	92,77
					Program Informasi dan Komunikasi Publik	4.345.844.600	4.291.147.415	98,74
					Program Aplikasi Informatika	2659158547	2509888400	94,39

					Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	44.288.000	43.121.600	97,37
					Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	36.000.000	29.491.600	81,92
					Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.452.540.300	1.254.990.626	86,40
					Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	2.964.861.075	2.374.493.333	80,09
					Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.006.924.700	993.798.407	98,70
					Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	25.711.677.454	24.184.608.879	94,06
					Program Perekonomian Dan Pembangunan	1.630.674.100	1.354.469.541	83,06
					Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.271.817.720.839	1.213.737.787.944	95,43
2	Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	30	indek	Program Kepegawaian Daerah	2496950050	1798630566	72,03
					Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	3.257.893.100	3.051.700.356	93,67
3	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	86,72	Persen	Program Pendaftaran Penduduk	130.021.400	126.309.900	97,15
					Program Pencatatan Sipil	144.347.100	144.095.200	99,83
					Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	26.999.000	16.367.000	60,62
					Program Pengelolaan Profil Kependudukan	11.567.700	11.407.700	98,62
					Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	37137628400	30046925250	80,91
					Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	150.750.000	140.301.350	93,07
					Program Pengelolaan Arsip	82.200.000	82.200.000	100,00
JUMLAH PROGRAM						1.374.574.288.615	1.303.912.922.529	94,86

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan tolak ukur Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lampung Tengah 2021-2026. Sangat disadari laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun diharapkan masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil pembangunan yang telah dilakukan oleh jajaran Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah. Penyempurnaan laporan dimasa yang akan datang akan terus dilakukan agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Secara umum Pencapaian Sasaran dalam Rencana Kinerja Tahun 2022 berdasarkan pengukuran kinerja sasaran pada tingkat hasil (*outcomes*) telah dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Keberhasilan pencapaian sasaran ditunjukkan dari pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing sasaran serta ditunjang oleh data-data indikator kinerja makro dari masing-masing sasaran.

Berdasarkan Akuntabilitas Keuangan, alokasi anggaran untuk pencapaian sasaran juga secara umum dapat terealisasi sesuai

dengan target atau tingkat capaian yang diharapkan. Upaya pencapaian sasaran sesuai Rencana Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun Anggaran 2022, telah diupayakan secara optimal untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, namun demikian berbagai permasalahan/kendala sering terjadi dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga perlu diupayakan jalan keluar/solusi untuk perbaikan pada tahun-tahun berikutnya.

Kiranya Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2022 ini, dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kinerja. Bagi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (*Operational Plan*), Rencana Kinerja (*Performance Plan*), Rencana Anggaran (*Financial Plan*), Rencana Strategis (*Strategic Plan*) pada masa-masa mendatang.

4.2. SARAN-SARAN

Dari permasalahan yang dihadapi dan untuk perbaikan kinerja di masa mendatang, maka perlu disarankan sebagai berikut:

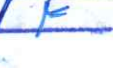
1. Perlu adanya pemantauan atas pencapaian kinerja dilevel Perangkat Daerah;
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil dan implementasi program, sehingga terjadi keselarasan antara kegiatan, hasil program dengan sasaran strategis pada setiap Perangkat Daerah;

Secara umum Laporan Kinerja (Lkj) Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 ini memuat informasi tentang Perencanaan dan Capaian Kinerja penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Periode 2021-2026, baik keberhasilan maupun kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta juga memuat pertanggung jawaban aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara dana anggaran yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Akhir kata semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2022 serta dijadikan sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kinerja di tahun mendatang, dalam penyelenggaraan pemerintah, pembangunan serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH,

PARAF HIERARKIS	
JABATAN	PARAF
SEKDA	
ASISTEN	
K. ORGANISASI	
K. Regional & Sekda	


MUSA AHMAD

LAMPIRAN

SUMBER DATA INDIKATOR KINERJA PER SASARAN STRATEGIS

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)
MISI I		
1 Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan		
	Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	
		Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2 Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	BPS
	Lama harapan sekolah (EYS)	
3 Meningkatnya aksesibilitas, kualitas	Usia harapan hidup	BPS
dan derajat kesehatan	Prevalensi intervensi stunting	Dinas Kesehatan
4 Meningkatnya pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	BPS
	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
MISI II		
1 Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
	Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	
2 Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	Dinas Perhubungan
	Kinerja lalu Lintas Kabupaten/Kota	
3 Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Dinas Sumber Daya Air
4 Meningkatnya kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Cipta Karya
	Rumah tidak layak huni	
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)
5 Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	Dinas Lingkungan Hidup
	Indeks kualitas udara	
	Indeks kualitas lahan	
6 Meningkatnya kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Cipta Karya
MISI III		
1 Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	BPS
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	
	Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	
2 Meningkatnya kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Persentase peningkatan volume usaha Koperasi	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan
3 Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan	Rasio Kemandirian Fiskal	Badan Pendapatan Daerah
Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah		
4 Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
5 Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung
6 Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	BPS
7 Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Dinas Sosial
MISI IV		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)
1 Meningkatnya pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2 Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
3 Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
MISI V		
1 Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
	Indeks SPBE	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik
	Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	Bagian Organisasi
	Indek Inovasi Daerah	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah
2 Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusiain
3 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Bagian Organisasi

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI I

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2022

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,68	Indeks	Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan Program Perlindungan Perempuan Program Peningkatan Kualitas Keluarga Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	149.890.000 1.062.372.130 670.550.000 49.800.000,00
				Program Pemenuhan Hak Anak (Pha)	200.550.000,00
				Program Perlindungan Khusus Anak	663.436.400,00
	Presentase Cabang Olahraga yang berprestasi pada event Nasional (jenis)	21,43	Persen	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	1.361.229.000
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	6.715.368.000
				Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	443.919.800
2 Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Rata-rata lama sekolah (MYS) Lama harapan sekolah (EYS)	13 9,5 12,3	Indeks Tahun Tahun	Program Pengelolaan Pendidikan Program Pendidik dan tenaga pendidik Program Pembinaan Perpustakaan Program Pengembangan Kebudayaan Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	110.068.170.338 14.977.428.950 452.929.000 1.294.439.200 388.864.300
3 Meningkatkan aksesibilitas, kualitas	Usia harapan hidup	70,04	Tahun	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	87.193.760.665

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
dan derajat kesehatan	Prevalensi intervensi stunting	12,06	Persen	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Program Pengendalian Penduduk	10.802.719,650 544.364,200 315.465.000
4 Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	1,5 54,38	Persen Indeks	Program Pembinaan Keluarga Berencana Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS) Program : 21	138.865.000,00 6.357.581.600 5.472.320.000
JUMLAH PROGRAM		JUMLAH ANGGARAN			249.324.023.233

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS			
JABATAN	PARAF		
SEKDA			
ASISTEN			
K. ORGANISASI			
Kep. Sekda. SPM			

MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI II

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2022

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	63,5	Persen	Program Penyelenggaraan Jalan	232.421.160.236,00
2 Meningkatkan kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Tingkat Aksesibilitas Jalan Kabupaten	88,36	Persen	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	872.100.000
	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota	83	Persen	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	4.264.826.900
	Kinerja lalu lintas Kabupaten/Kota	0,58	v/c	Program Pengelolaan Pelayaran	134.750.000,00
3 Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	94,26	Persen	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (Sda)	10.574.839.191
4 Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Jumlah luas kawasan kumuh	52,33	ha	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	7.899.768.159,00
	Rumah tidak layak huni	23,74	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	5.640.000.000,00
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	89,6	Persen	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	750.074.900,00
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	94,44	Persen	Program Penataan Bangunan Gedung	38.843.234.772,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya	169.574.300,00
				Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	9.155.168.600,00
				Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (Psu)	2.770.296.470,00
5 Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Indeks kualitas lingkungan air	58,34	IKA	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	90.000.000
	Indeks kualitas udara	83,98	IKU	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	2.003.120.450
	Indeks kualitas lahan	26,86	ITL	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	523.000.000,00
				Program Pengendalian Bahan Berbahaya & Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3)	53.800.000,00
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Pplh)	93.500.000,00
				Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal Dan Hak MHA Yang Terkait Dengan PPLH	53.000.000,00
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	201.000.000,00
				Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	142.000.000,00
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	43.000.000,00
				Program Pengelolaan Persampahan	1.015.409.500,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6 Meningkatkan kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan	Persentase Kesesuaian Pemanfaatan Ruang dan Rencana Tata Ruang	78	Persen	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	215.978.100,00
				Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	71.258.100,00
				Program Penyelesaian ganti Kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan	3.125.000.000,00
	JUMLAH PROGRAM			Program : 25	
	JUMLAH ANGGARAN				321.125.859.678

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS			
JABATAN	PARAF		
SEKDA			
ASISTEN			
K. ORGANISASI			
STAF KANTOR.....			

MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI III

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2022

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Score PPH	86,1	Nilai	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedauletan dan Kemandirian Pangan	7.120.099.550,00
	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB	36,4	Persen	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.172.559.200
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	10	Persen	Program Penanganan Kerawanan Pangan	197.644.500
	Kontribusi sektor industri pengolahan Non Migas dalam PDRB	22,9	Persen	Program Pengawasan Keamanan Pangan	251.425.600
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	7.263.954.654
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.852.612.000
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.197.373.900,00
				Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	183.743.480

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	183.743.480
				Program Penyuluhan Pertanian	5.213.275.295
				Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	623.300.000,00
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	568.632.000
				Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	86.300.000
				Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	396.979.600
				Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	1.344.652.500,00
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	287.999.100,00
				Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	517.633.800,00
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	192.264.400
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	544.504.600
				Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	87.370.700,00
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	41.983.900,00
2 Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	40	Persen	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	187.284.500,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	85.118.000,00
				Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	60.150.000,00
				Program pendidikan dan pelatihan perkoperasian	444.180.500,00
				Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	104.053.500,00
				Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro (UMKM)	1.009.599.000,00
				Program Pengembangan UMKM	100.000.000,00
3 Mewujudkan Kemandirian Daerah Yang Didukung Intensifikasi Dan	Rasio Kemandirian Fiskal	7,29	Persen	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.026.237.000
Eksensifikasi Pendapatan Asli Daerah				Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	758.293.400
				Program Pemasaran Pariwisata	970.105.000,00
				Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	416.045.000
4 Meningkatnya Iklim Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi	85	Persen	Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	46.295.800,00
				Program Promosi Penanaman Modal	113.981.200,00
				Program Pelayanan Penanaman Modal	180.157.400,00
				Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	598.118.300,00
				Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	163.408.900,00

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
				Program Administrasi Pemerintahnahan Desa	6.897.060.950	
				Program Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat	1.476.583.450,00	
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan	3.684.848.100	
6	Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	73,48	Persen	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	165.749.900
				Program Penempatan Tenaga Kerja	240.749.700	
				Program Hubungan Industrial	140.750.000	
7	Meningkatnya penanganan kemiskinan	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	4	Persen	Program Pemberdayaan Sosial	660.829.200,00
				Program Rehabilitasi Sosial	892.083.100	
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	5.056.559.100	
				Program Penanganan Bencana	428.010.300,00	
	JUMLAH PROGRAM			Program : 48		
	JUMLAH ANGGARAN				58.390.668.079	

Gunung Sugih, 01 Maret 2023
BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS

JABATAN	PARAF
SEKDA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN ... III	<i>[Signature]</i>
ORGANISASI	<i>[Signature]</i>
Kepegawaian	<i>[Signature]</i>

[Signature]
MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI IV

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
TAHUN ANGGARAN : 2022

SASARAN STRATEGIS (1)	INDIKATOR KINERJA (2)	TARGET (3)	SATUAN (4)	PROGRAM/KEGIATAN (5)	ANGGARAN (6)
1 Meningkatkan pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian Konflik Sosial	0	kejadian	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan	597.558.000
				Program Peningkatan peran partai politik dan lembaga pendidikan melalui pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	1.583.245.494
				Program pembendayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	9.623.292.200
				Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	214.133.500
				Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	483.136.500
2 Meningkatnya penegakan Peraturan Daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	10	persen	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	1.680.327.900
				Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	118.802.000

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	3.441.463.900
3 Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	72,16	Indeks	Program Penanggulangan Bencana	303.423.400
	JUMLAH PROGRAM			Program : 9	
	JUMLAH ANGGARAN				18.045.382.894

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH

pu

PARAF HIERARKIS			
JABATAN	PARAF		
SEKDA			
ASISTEN			
ORGANISASI			
.....			

MUSA AHMAD

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
TINGKAT PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
MISI V

KABUPATEN : LAMPUNG TENGAH
 TAHUN ANGGARAN : 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	WTP	predikat	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	14.419.141.850
	Indeks SPBE	2	indek	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	967.126.600
	Nilai AKIP Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah	B	predikat	Program Penyelenggaraan Pengawasan	3.214.453.600
	Indek Inovasi Daerah	1.725	indek	Program Perum Daerahusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi	865.520.200
				Program Informasi dan Komunikasi Publik	4.345.844.600
				Program Aplikasi Informatika	2659158547
				Program Penyelenggaraan Statistik Sektorial	44.288.000
				Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	36.000.000
				Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.452.540.300

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	2.964.861.075
				Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	1.006.924.700
				Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	25.711.677.454
				Program Perekonomian Dan Pembangunan	1.630.674.100
				Program Penujang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.271.817.720.839
2 Menciptakan birokrasi pemerintah daerah yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	56	indek	Program Kepegawaian Daerah	2496950050
				Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	3.257.893.100
3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	85,01	Persen	Program Pendaftaran Penduduk	130.021.400
				Program Pencatatan Sipil	144.347.100
				Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	26.999.000
				Program Pengelolaan Profil Kependudukan	11.567.700
				Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD	37137628400

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	150.750.000
				Program Pengelolaan Airsip	82.200.000
	JUMLAH PROGRAM			Program : 23	
	JUMLAH ANGGARAN				1.374.574.288,615

Gunung Sugih, 01 Maret 2023

BUPATI LAMPUNG TENGAH

PARAF HIERARKIS

JABATAN	PARAF
SEKDA	<i>A</i>
ASISTEN III	<i>3</i>
ORGANISASI	<i>87</i>
Parasugih, 01.03.23	<i>11</i>

MUSA AHMAD

MATRIKS PERENCANAAN KINERJA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2021-2026

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD							Target Capaian					Kondisi Akhir
(1)	(2)	(3)	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	(10)					
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya															
Misi ke-1: Meningkatkan Taraf Kesehatan, Pendidikan Dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat															
Tujuan 1: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten, dan produktif	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	70,16	70,65	71,14	71,63	72,12	72,61		73,08					
Sasaran 1: Meningkatkan keadilan dan kesetaraan Gender Prestasi dan peran pemuda dalam pembangunan	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indek	89,87	90,27	90,68	91,08	91,49	91,89		92,29					
	Presentase cabang olahraga yang berprestasi pada event nasional (jenis)	Persen	17,86	17,86	21,43	25	28,57	32,14		32,14					
Sasran 2: Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan serta literasi masyarakat dan pelestarian budaya daerah	Rata-rata lama sekolah (MYS)	Tahun	7,58	7,6	7,62	7,64	7,66	7,68		7,7					
	Lama harapan sekolah (EYS)	Tahun	12,92	12,93	12,94	12,95	12,96	12,97		12,98					
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indek	N/A	N/A	13	14	15	16		17					
Sasaran 3: Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan derajat kesehatan	Usia harapan hidup	Tahun	69,84	69,94	70,04	70,14	70,24	70,34		70,44					
	Prevalensi intervensi stunting	Persen	13,34	12,7	12,06	11,42	10,78	10,14		9,5					
Sasaran 4: Meningkatkan pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan ketahanan keluarga	Laju pertumbuhan penduduk	Persen	0,71	0,66	0,61	0,56	0,51	0,46		0,41					
	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks	N/A	N/A	57	60	64	67		70					
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya															
Misi ke-2: Meningkatkan Kualitas Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan Guna Efektivitas Pergerakan Manusia, Barang dan Jasa															

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Capaian							Kondisi Akhir
			Kondisi Awal RPJMD							
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Tujuan 1: Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkelanjutan, berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Cakupan rata-rata peningkatan kondisi infrastruktur	Persen	78,46	78,46	78,46	78,46	78,46	78,46	85,67	
	Persentase penurunan luasan kawasan kumuh	Persen	3,16	16,95	30,73	44,52	58,30	72,09	85,87	
	Indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH)	Indeks	52	61,83	62,41	63,00	63,58	64,16	64,74	
	Tingkat kemantapan jalan kabupaten	Persen	61,5	63,5	65,5	67,5	69,5	71,5	73,5	
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan	Tingkat aksesibilitas jalan kabupaten	Persen	86,36	88,36	89,36	90,36	91,36	92,36	93,36	
	Rasio konektivitas kabupaten/kota	Persen	82	83	85	85	86	86	86	
Sasaran 2 : Meningkatkan kinerja pelayanan perhubungan Kabupaten	Kinerja lalu lintas kabupaten/kota	V/C	0,57	0,58	0,6	0,6	0,62	0,63	0,63	
	Presentase luas areal sawah yang terairi jaringan irigasi	Persen	91,87	92,79	93,72	94,65	9560	96,56	97,52	
Sasaran 3 : Meningkatnya kualitas jaringan irigasi	Presentase Luas areal sawah daerah irigasi dengan IP > 2	Persen	93,02	94,2589	95,498	96,737	97,976	99,2152	99,2152	
	Jumlah Luas kawasan kumuh	Ha	61,77	52,33	43,61	34,89	26,17	17,45	8,73	
Sasaran 4: Meningkatkan kualitas perumahan dan permukiman masyarakat	Rumah layak Tidak huni	Persen	27,18	23,74	21,74	17,40	13,92	11,13	8,91	
	Persentase penduduk yang memiliki akses aman terhadap air minum layak dan atau aman	Persen	89,5	89,6	91,6	93,28	94,62	95,7	96,56	
	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi layak dan atau aman	Persen	94,3	94,44	95,44	96,35	97,08	97,67	98,13	
	Indeks kualitas lingkungan air	IKA	55	74	74,5	75	75,5	76	76,5	
Sasaran 5: Meningkatkan pelestarian fungsi sumber daya										

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Capaian							Kondisi Akhir	
	(1)	(2)	(3)	Kondisi Awal RPJMD							2026 (10)
				2020 (4)	2021 (5)	2022 (6)	2023 (7)	2024 (8)	2025 (9)		
alam dan lingkungan hidup		Indeks kualitas udara	IKU	72	85	86	87	88	89	90	
		Indeks tutupan lahan	ITL	30	31	32	33	34	35	36	
Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas penataan ruang yang berwawasan lingkungan		Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang dan rencana tata ruang	Persen	78	78	80	82	84	86	88	

Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya

Misi ke-3: Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat melalui Peningkatan Produksi Pertanian dan Perkuatan Kesehatan Pangan Stabilitas Harga Jual Hasil Tani Guna Menekan Angka Kemiskinan

Tujuan 1: Terciptanya pertumbuhan ekonomi yang inklusif melalui pengembangan sektor unggulan yang mendukung penanggulangan kemiskinan yang terpadu	Pertumbuhan Ekonomi		Persen	-1,02	0,1	1,2	2,2	3,3	4,4	5,5
	Indeks Gini		Indeks	0,304	0,299	0,293	0,288	0,282	0,277	0,271
	PDRB Perkapita (Juta)		Juta	55,48	56,88	58,28	59,68	61,08	62,48	63,88
	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPU)		Persen	4,22	3,86	3,5	3,14	2,78	2,42	2,08
	Persentase Penduduk Miskin		Persen	11,82	11,52	11,22	10,92	10,62	10,32	10
	Skore PPH		Score	85,2	86,1	86,7	87,2	88	88,5	89
Sasaran 1: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor unggulan dan penguatan ketahanan pangan masyarakat berbasis ekonomi kerakyatan	Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan Perikanan terhadap PDRB		Persen	36,09	36,4	36,8	37	37,3	37,7	38
	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB		Persen	9,74	10	11	11,5	12	12,5	13
	Kontribusi sektor industri pengolahan non migas dalam PDRB		Persen	22,54	22,9	23,3	23,7	24	24,5	25
	Rasio Kemandirian Fiskal		Persen	7,2	7,5	7,8	8,1	8,4	8,7	8,9

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD		Target Capaian						Kondisi Akhir
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Sasaran 3: Meningkatkan kinerja koperasi dan UMKM dalam memajukan perekonomian rakyat	Prosentase peningkatan volume usaha Koperasi	Persen	18,04	20	20	20	20	20		20	
Sasaran 4: Meningkatkan iklim investasi daerah	Persentase peningkatan investasi	Persen	8,7	10	10	10	10	10		10	
Sasaran 5: Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat kampung	Indeks Desa Membangun	Indek	0,6932	0,7141	0,735	0,7559	0,7768	0,7977		0,8186	
Sasaran 6: Menurunnya angka pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	Persen	73,05	73,48	73,9	74,33	74,75	75,18		75,6	
Sasaran 7: Meningkatkan penanganan masalah kesejahteraan sosial	Persentase penurunan warga miskin (DTKS) Desil 1	Persen	N/A	4	4	4	4	4		20	
Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya											
Misi ke-4: Menciptakan Kondisi Masyarakat yang Tertib, Aman, Damai serta Kondusif Guna Peningkatan Investasi Daerah											
Tujuan 1: Mewujudkan kondisi aman, tertib dan tentram dalam kehidupan masyarakat	Angka kriminalitas (per 10000)	Rasio	4,5	4,25	4	3,75	3,5	3,25		3	
	Indeks kerukunan umat beragama	Indeks	N/A	N/A	N/A	72	73	74		75	
Sasaran 1: Meningkatkan pengelolaan potensi konflik sosial	Jumlah kejadian konflik sosial	Kali	0	0	0	0	0	0		0	

Tujuan/Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal RPJMD	Target Capaian						Kondisi Akhir
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Sasaran 2: Meningkatkan penegakan peraturan daerah dan menciptakan kondusivitas kehidupan berbangsa dan bermasyarakat	Prosentase penurunan jumlah pelanggaran Perda	Persen	N/A	10	10	10	10	10	10	
Sasaran 3: Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengurangan resiko bencana	Indeks Resiko Bencana	Indek	82	72,16	62,32	52,48	42,64	32,8	22,96	

Visi: Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya

Misi ke-5: Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Publik Guna Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang Baik										
Tujuan 1: Mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel dan profesional serta pelayanan publik yang berkualitas	Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	N/A	N/A	N/A	65	67	69	73	
Sasaran 1: Terwujudnya birokrasi yang bersih dan akuntabel	Opini BPK atas laporan keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks SPBE	Indek	N/A	2	2,1	2,15	2,2	2,25	2,3	
	Nilai AKIP Pemerintah Kab. Lampung Tengah	Predikat	B	B	BB	BB	A	A	A	
	Indek Inovasi Daerah	Indek	1.705	1.725	1.745	1.765	1.785	1.800	1.820	
Sasaran 2: Mewujudkan biriktrasi yang kapabel	Indeks Profesionalitas ASN	Indek	55	56	57	58	59	60	61	
Sasaran 3: Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan publik	Nilai	85,01	85,01	86,72	88,81	89,47	90,1	90,5	